

No: skrps/mpi/ftk/Uin.293/22

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA
PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 10
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

RURI ANITA LESSY

NIM. 11810320709

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ruri Anita Lessy, NIM. 11110320709 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 24 Dzulqa'dah 1433 H
24 Juni 22

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ruri Anita Lessy, NIM. 11810320709 dapat diterima dan disetujui sudah selesai melaksanakan *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1443/15 Juli 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1443H

15 Juli 2022

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Penguji II

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.P.d.. Kons.

Penguji III

Dr. Tohirin M.Pd

Penguji IV

Dra. Sulhertina, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Ruri Anita Lessy
 : 11810320709
 : Pekanbaru, 11 Februari 2000
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan Konseling)
 : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Ruri Anita Lessy
Ruri Anita Lessy
 NIM. 11810320709

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Semoga kita istiqamah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks Bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Edi Gautama dan Ibunda Ariani yang telah memberikan penulis doa, semangat, materi dan kasih sayang yang tak terhingga dan Adik penulis Fhareel Fahillah yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis. Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 10 Pekanbaru kepada Suyani S.Pd, Andriyani S.Pd, Astur S.Pdi, Wina Fitrisian S.Psi dan seluruh siswa yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua teman-teman Penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018, khususnya konsentrasi Bimbingan Konseling kelas B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman KKN di Kecamatan Tenayan Raya dan juga seluruh teman-teman PPL di SMA Negeri 10 Pekanbaru terkhusus Astri Fatriza, Ratri Mawar Yuana Sari, Nida Zulfa, Khairuddin, Lisa Afriani, M. Andre Bintang Kurniawan, Foni Julismono, Nanda Rizki Darmawan Putra.
12. Teman-teman online diseluruh media sosial yang telah membantu memberikan semangat dan juga masukan selama penulisan skripsi
13. Kepada seluruh teman-teman yang selalu membantu dan menemani selama penulisan skripsi yaitu, Selin Dion, Erita Dwi Yanti, Hayuni Alfi, Yulia Zulva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andella, Nelvita Putri Sahara, Fairuz Zahwa Anindhita, Suhaila Nazwa, Ratih Anantira Gustirani.

14 Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, Tiara Wulandari, Wirdahayati, Dea Rizki Ananda, Sahriza, Nurul Atika, Ari Yulianti, Rizki Kurniawan, Indah Wijayanti, Assahrawiza dan Mukhlisoh.

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis

Ruri Anita Lessy
NIM.11810320709



UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur ini kupersembahkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam dipersembahkan kepada Rasulullah SAW.

Sebagai bentuk rasa cinta, sayang, dan terimakasih skripsi ini Ka'i persembahkan untuk Ayah dan Ibu. Berkat Ayah dan Ibu Ka'i bisa sampai pada tahap sekarang ini dan tentunya juga atas izin Allah SWT

Maka lembar persembahan di skripsi ini Ka'i persembahkan secara khusus hanya untuk Ayah dan Ibu yang sudah berjuang menghidupkan anak-anaknya secara berkecukupan dan mendidik anak-anaknya secara baik dan insyaallah akan sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ruri Anita Lessy, (2022): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks Bagi Siswa Pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru di masa pandemi; (2) Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling mengenai pendidikan seks di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah 4 orang guru bimbingan konseling dan 10 orang siswa. Objek penelitiannya adalah peran guru bimbingan konseling dalam memberikan pendidikan seks bagi siswa pada masa pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru BK mengalami kendala dalam memberikan pendidikan seks, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu. Siswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan informasi mengenai pendidikan seks dari guru BK. Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan pendidikan seks adalah pengalaman guru BK, kerjasama dengan berbagai pihak, sarana dan prasarana, dan materi yang menarik. Sedangkan terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan pendidikan seks, yaitu latar belakang pendidikan guru BK, pandemi dan keterbatasan waktu, kurangnya minat siswa untuk berkonsultasi, kepribadian dan keinginan siswa untuk berubah serta pemanfaatan media, pandangan terhadap pendidikan seks hal yang tabu dan juga penggunaan tata bahasa yang tepat. Dari hasil penelitian ini disarankan perlunya perhatian khusus dari guru BK dan orang tua dalam memberikan informasi kepada siswa dalam memahami pendidikan seks.

Kata Kunci: *Peran Guru Bimbingan Konseling, Pendidikan Seks, Pandemi*



ABSTRACT

Ruri Anita Lessy, (2022) : The Role of Guidance and Counseling Teachers in Providing Sex Education to Students during the Pandemic at State Senior High School 10 Pekanbaru

This research aimed at knowing, 1) the role of guidance and counseling teachers in providing sex education to students during the pandemic, 2) supporting and obstructing factors the successful implementing counseling services regarding to sex education at State Senior High School 10 Pekanbaru. It was a descriptive qualitative. The main informants of this research were 4 guidance and counseling teachers and 10 students. The object of this research was the role of guidance and counseling teachers in providing sex education to students during the pandemic period. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this research showed that guidance and counseling teachers experience obstacles in providing sex education, this is due time constrains. Students stated that they needed guidance from the guidance and counseling teachers in understanding sex education. On the other hand, guidance and counseling teachers did not play active roles in providing sex education to students during the pandemic, this is due to limited time. The supporting factors in implementing sex education services were that the experience of guidance and counseling teachers, collaboration with various parties, facilities and infrastructure, and interesting material. The obstructing factors in implementing sex education services were that the educational background of guidance and counseling teachers, the pandemic and limited time, the lack of students interest to consult, the students' personality and desire to change and the use of media, the views on sex education that was taboo and also the use of proper grammar. The findings of this research were suggested that special attention was needed from guidance and counseling teachers and parents in guiding students to understand sex education.

Keywords: *The Role of Guidance and Counseling Teachers, Sex Education, Pandemic*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

روري أنيتا ليسي، (٢٠٢٢) : دور معلمي التوجيه والإرشاد في توفير التربية الجنسية للتلاميذ أثناء فترة الوباء في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو

أهداف هذا البحث هي معرفة: (١) دور معلمي التوجيه والإرشاد في توفير التربية الجنسية للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو أثناء الوباء؛ (٢) العوامل التي تدعم وتبسط النجاح في تنفيذ خدمات المشورة فيما يتعلق بالتربية الجنسية في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. المخبرون الرئيسيون للبحث ٤ معلمي التوجيه والإرشاد و١٠ تلاميذ. وموضوع البحث هو دور معلمي التوجيه والإرشاد في توفير التربية الجنسية للتلاميذ أثناء فترة الوباء في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. تم جمع بيانات البحث باستخدام تقنية المقابلة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج البحث إلى أن التلاميذ يكتسبون خبرة في التربية الجنسية من وسائل الإعلام عبر الإنترنت. المعلومات التي حصل عليها التلاميذ بخصوص الأعضاء التناسلية والتوجه الجنسي والانحراف الجنسي والجرائم الجنسية. ذكر التلاميذ أنهم بحاجة إلى توجيه من معلمي التوجيه والإرشاد لفهم التربية الجنسية. من ناحية أخرى، لم يلعب معلمو التوجيه والإرشاد دورًا نشطًا في توفير التربية الجنسية للتلاميذ أثناء الوباء، ويرجع ذلك إلى قيود الوقت. العوامل الداعمة في تنفيذ خدمات التربية الجنسية هي خبرة معلمي التوجيه والإرشاد، والتعاون مع مختلف الأطراف، والمرافق والبنية التحتية، وطاقم المثيرة للاهتمام. وفي الوقت نفسه، هناك العديد من العوامل المثبطة في تنفيذ خدمات التربية الجنسية، وهي الخلفية التعليمية لمعلمي التوجيه والإرشاد، والوباء والقيود الزمنية، وعدم اهتمام التلاميذ بالتشاور، وشخصية التلاميذ ورغبتهم في التغيير، واستخدام وسائل الإعلام، وجهات النظر حول التربية الجنسية باعتبارها من المحرمات وأيضًا استخدام الحكم الرشيد، واللغة الصحيحة. من نتائج هذا البحث، اقترحت الحاجة إلى اهتمام خاص من قبل المعلمين وأولياء الأمور في توجيه التلاميذ لفهم التربية الجنسية.

الكلمات الأساسية: دور معلمي التوجيه والإرشاد، التربية الجنسية، الوباء

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 7 |
| C. Penegasan Istilah | 7 |
| D. Masalah | 9 |
| 1. Identifikasi Masalah | 9 |
| 2. Batasan Masalah | 10 |
| 3. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| 1. Tujuan Penelitian | 10 |
| 2. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 16 |
| 1. Pendidikan Seks | 16 |
| 2. Peran Guru Bimbingan Konseling | 23 |
| B. Penelitian Relevan | 27 |
| C. Konsep Operasional | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 32 |
| D. Informan Penelitian | 33 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Teknik Analisis Data | 35 |
| G. Triangulasi Data | 37 |

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Profil Sekolah | 40 |
| B. Penyajian Data | 47 |
| 1. Peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru di masa pandemi | 47 |
| 2. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling mengenai pendidikan seks di SMA Negeri 10 Pekanbaru | 52 |
| C. Analisis Data | 59 |

BAB V PENUTUP

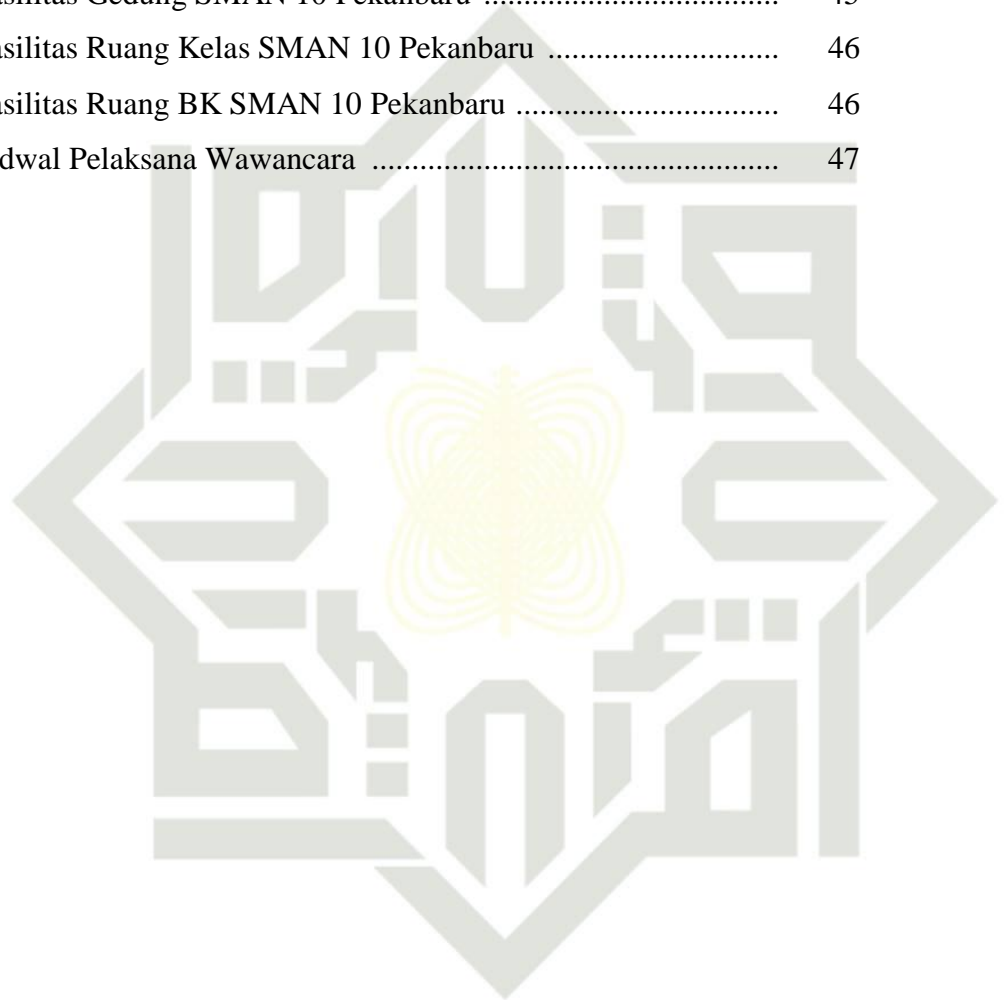
| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran | 82 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.1 | Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru | 42 |
| Tabel IV. 2 | Guru BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru | 43 |
| Tabel IV.3 | Siswa SMAN 10 Pekanbaru | 44 |
| Tabel IV.4 | Fasilitas Gedung SMAN 10 Pekanbaru | 45 |
| Tabel IV.5 | Fasilitas Ruang Kelas SMAN 10 Pekanbaru | 46 |
| Tabel IV.6 | Fasilitas Ruang BK SMAN 10 Pekanbaru | 46 |
| Tabel IV.7 | Jadwal Pelaksana Wawancara | 47 |

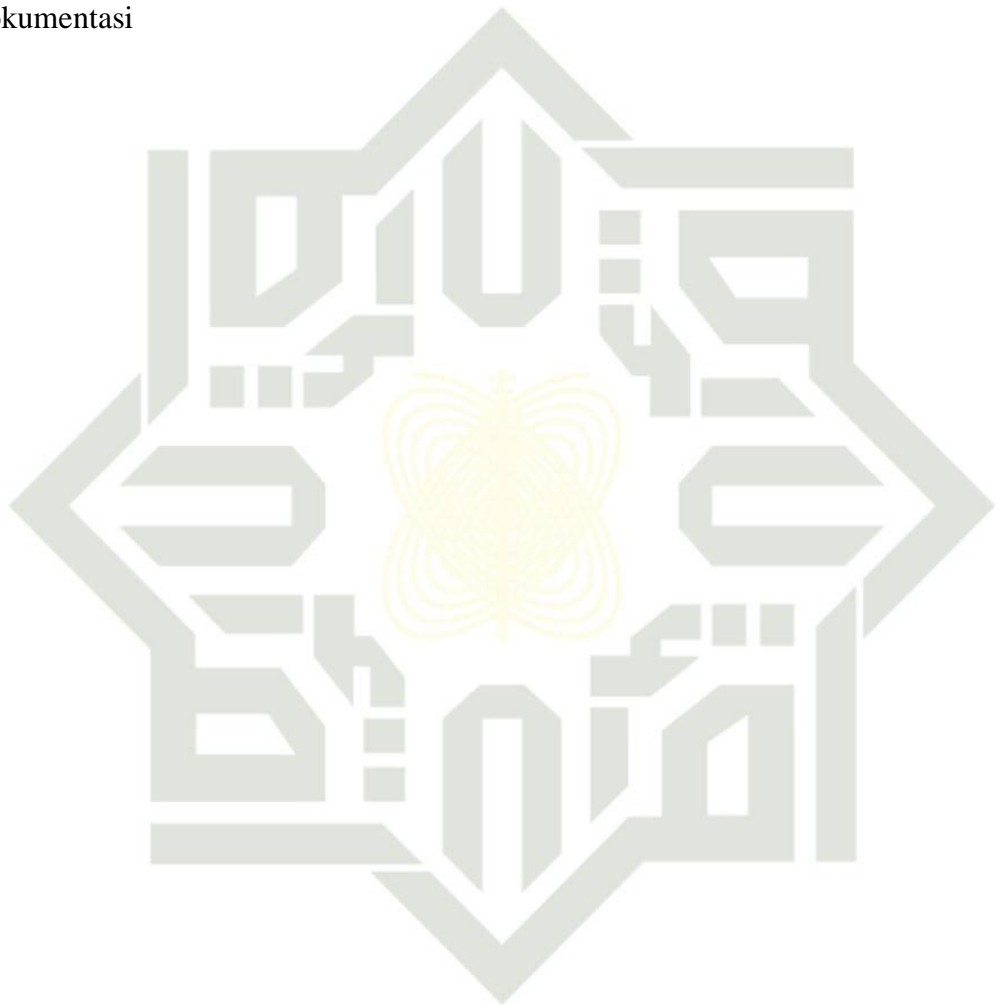


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman wawancara
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Transkrip wawancara
- Lampiran 4. Surat-surat
- Lampiran 5. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini sangat banyak ditemukan masalah seksual, yang mana diantara masalah-masalah tersebut yang sering terjadi akhir-akhir ini adalah adanya penyimpangan seksual dan kejahatan seksual. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, yang mana salah satunya adalah tidak adanya pemahaman yang dimiliki oleh seorang individu mengenai pendidikan seksual. Hal inilah yang menjadikan banyaknya masalah-masalah yang seharusnya tidak terjadi ketika seseorang memahami mengenai pendidikan seks.

Pendidikan seks masih sering dianggap sebagai suatu hal yang tabu untuk dibahas baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat atau bahkan dalam dunia pendidikan. Padahal sebenarnya pendidikan seks sangat penting untuk dibahas dan diberikan kepada anak mulai dari usia dini agar memahamsi dengan baik mengenai anggota tubuh yang dimilikinya. Hal ini dapat menjadi salah satu cara dalam menghindari adanya pelecehan seksual kepada anak usia dini karena telah diberikan pendidikan seks sedari kecil. Pendidikan seks sudah seharusnya diberikan dari kecil hingga dewasa dengan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak.

Namun seperti yang diketahui masih banyak orang tua yang tidak melaksanakan hal dalam pemberian pendidikan seks kepada anaknya karena menganggap hal tersebut belum pantas untuk dibahas. Sebenarnya pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seks memiliki peran besar terhadap kehidupan seorang individu di masa yang akan datang. Maka alangkah lebih baiknya jika setiap individu sudah memiliki pemahaman seputar pendidikan seks sedari kecil. Langkah awal seperti ini dapat mencegah timbulnya masalah-masalah seperti penyimpangan seksual dan juga kejahatan seksual.

Pada oktober 2021 viral tentang pelaku *ekshibisionisme* yang tertangkap CCTV di dekat Stasiun Sudirman, Jakarta.¹ *Ekshibisionisme* ini sendiri merupakan gangguan atau yang disebut juga sebagai penyimpangan seksual, yang mana pelakunya merasakan kenikmatan atau memiliki kebahagiaan tersendiri ketika melihat korbannya ketakutan karena ulahnya yang telah mempertontonkan alat vitalnya kepada orang lain baik ditempat umum atau bukan.² Kejadian seperti ini sering terjadi di tempat-tempat umum yang mana hal tersebut sangat meresahkan.

Diketahui berdasarkan pengumpulan data milik Kemen PPPA, kekerasan pada anak di 2019 terjadi sebanyak 11.057 kasus, 11.279 kasus pada 2020, dan 12.566 kasus hingga data November 2021. Pada anak-anak, kasus yang paling banyak dialami adalah kekerasan seksual sebesar 45%, kekerasan psikis 19%, dan kekerasan fisik sekitar 18%. Sementara pada kasus kekerasan yang dialami perempuan, Kemen PPPA mencatat juga turut mengalami kenaikan. Dalam tiga tahun terakhir ada 26.200 kasus kekerasan

¹ Syifa Aulia, "Viral Pria Pamer Kelamin dekat Stasiun Sudirman, Gangguan Jiwa? Ini Kata Pakar," <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5779469/viral-pria-pamer-kelamin-dekat-stasiun-sudirman-gangguan-jiwa-ini-kata-pakar>.

² Nadia Utami Larasati, "Edukasi tentang Penyimpangan Seksual Eksibisionisme Kepada Siswa/I SMK Nusantara 1 Tangerang Selatan," *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)* 1, no. 1 (2019): hlm. 1173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perempuan. Pada 2019 tercatat sekitar 8.800 kasus kekerasan pada perempuan, kemudian 2020 sempat turun di angka 8.600 kasus, dan kembali mengalami kenaikan berdasarkan data hingga November 2021 di angka 8.800 kasus. Jenis kekerasan yang dialami perempuan paling banyak adalah kekerasan fisik mencapai 39%, selain itu ada kekerasan psikis 29,8%, dan kekerasan seksual 11,33%.³

Peningkatan kasus yang terjadi ini tidak bisa dianggap sebagai suatu hal biasa karena ini sudah menunjukkan bahwasannya kedepannya dapat saja angka pelecehan seksual terhadap anak dan perempuan meningkat lebih tinggi. Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dari segala pihak dalam mengentaskan dan mencari jalan dalam masalah ini. Pelecehan seksual dapat dialami oleh siapapun bukan hanya dapat terjadi pada wanita atau anak-anak saja tetapi juga dapat terjadi pada laki-laki. Karena kejahatan seksual ini tidak mengenal *gender*, dimana dan pada siapapun.

Salah satu kasus besar yang terungkap pada tahun 2021 yaitu perudungan dan juga pelecehan seksual yang terjadi di Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Korban mengalami perudungan dari awal bekerja di KPI pada tahun 2011, namun pada tahun 2015 korban mulai dilecehkan oleh para pelaku. Lambat laun kesehatan mental dan juga fisik korban semakin menurun dan korban berinisiatif melaporkan perlakuan yang diterimanya kepada Komnas HAM melalui *email* tetapi korban dianjurkan untuk melaporkan ke polisi. Namun hasil yang didapat korban diminta untuk

³ “KemenPPPA: Kasus Kekerasan Anak dan Perempuan Meningkat di 2021,” accessed July 18, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211208195408-20-731671/kemenpppa-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan-meningkat-di-2021>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselesaikan secara internal kantor. Namun hasilnya tetap nihil, korban tetap mengalami hal yang sama dan melaporkan kepada pihak berwajib namun hasilnya tetap sama, polisi tidak menanggapi laporan korban. Namun pada akhirnya korban memberikan pengakuan di media sosial barulah kasusnya diangkat dan diselidiki oleh Polres Jakarta Pusat.⁴

Disampaikan oleh ketua Komnas Perempuan selama kurun 2015-2020 terdapat 12 ribu kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan kepada lembaga pendamping di 34 Provinsi. Sebanyak 20% atau 2.400 kasus di antaranya merupakan kekerasan di ruang privat atau personal. Andy mengatakan kekerasan dalam pacaran hampir selalu menempati urutan ketiga terbanyak dalam kasus kekerasan yang dilaporkan ke Komnas Perempuan.⁵ Ini tidak menutup kemungkinan bahwasannya kedepannya akan ada peningkatan kasus maka perlu adanya penanganan khusus dan serius yang membahas hal mengenai penyimpangan atau pelecehan seksual ini.

Salah satu kasusnya adalah yang dialami oleh almh. Novia Widyasari yaitu sebagai korban dari kekerasan dalam hubungan berpacaran yang mana korban dipaksa untuk menggugurkan kandungannya. Sebelumnya korban juga telah melaporkan kepada Komnas Perempuan mengenai eksploitasi seksual dan juga pemaksaan aborsi yang dialaminya. Namun korban ditemukan bunuh diri di kuburan alm. Ayahnya dan diduga salah satu alasan

⁴ “Kronologi Dugaan Pelecehan Seksual dan Perundungan terhadap Pegawai KPI - Grafis Tempo.Co,” accessed July 20, 2022, <https://grafis.tempo.co/read/2794/kronologi-dugaan-pelecehan-seksual-dan-perundungan-terhadap-pegawai-kpi>.

⁵ C. N. N. Indonesia, “Komnas Perempuan: Novia Widyasari Alami Kekerasan dalam Pacaran,” nasional, accessed January 22, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211206193746-12-730633/komnas-perempuan-novia-widyasari-alami-kekerasan-dalam-pacaran>.



korban bunuh diri adalah tertekan dan mengalami depresi akibat pelecehan yang dilakukan pacarnya, yaitu Bripda Randy Bagus yang mana merupakan salah satu anggota kepolisian RI. Yang mana tersangka sudah ditetapkan sebagai tersangka atas kematian dan juga kejahatan yang telah dilakukannya kepada almh. Novia.

Masih ada banyak kasus penyimpangan dan juga kejahatan seksual yang terjadi akhir-akhir ini dan salah satu sumber informasi mengenai permasalahan tersebut didapat dari media sosial. Pada zaman seperti sekarang ini memang kemajuan teknologi memegang peran penting dalam berkehidupan terkhusus media sosial. Media sosial memiliki dampak yang cukup besar terhadap kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan seks di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan para siswa terhadap pengetahuan, kemampuan, sikap serta nilai-nilai terhadap seksualitas mereka dalam mengimbangi fase perkembangan baik secara emosional, psikis dan juga fisik. Maka peran guru BK dalam membantu siswa untuk mengentaskan permasalahan ataupun menemukan potensi sangat dibutuhkan, termasuk juga dalam membantu siswa memahami mengenai pendidikan seks.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan guru BK dan juga beberapa siswa dalam studi pendahuluan di SMA Negeri 10 Pekanbaru pada 9 Desember 2021, peneliti menemukan beberapa gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Beberapa guru BK, guru kelas, guru mata pelajaran dan juga siswa masih berpandangan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk didiskusikan
2. Beberapa guru BK mengalami hambatan dalam melaksanakan layanan konseling selama masa pandemi terutama dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa
3. Terdapat beberapa siswa yang masih belum mengetahui mengenai orientasi seksual, bentuk-bentuk dari penyimpangan dan pelecehan seksual
4. Sebagian siswa masih belum mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan organ reproduksi
5. Siswa merasa kekurangan informasi dari guru BK terkhusus mengenai pendidikan seks
6. Ditemukan beberapa pihak berpandangan bahwa pendidikan tidak terlalu penting untuk dibahas dan dipelajari

Dengan memperhatikan latar belakang dan juga gejala diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa selama masa pandemi. Maka ditinjau dari lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang tertarik dan membutuhkan informasi mengenai pendidikan seks. Hal tersebut diketahui ketika peneliti melaksanakan PPL di SMA Negeri 10 Pekanbaru dan melaksanakan salah satu kegiatan bimbingan konseling yaitu penyebaran Identifikasi Masalah Siswa (IKMS). Dari hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IKMS.terdapat beberapa siswa yang ingin mengetahui mengenai pendidikan seks. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pekanbaru untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam memberikan layanan konseling mengenai pendidikan seks kepada siswa selama masa pandemi.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Menurut penulis judul tersebut perlu diteliti terutama pada masa seperti saat ini yang mana banyak siswa yang tidak mendapatkan pendidikan seks dari orang tuanya dirumah
2. Menurut penulis jika melakukan penelitian ini maka dapat mengetahui dan memperbarui program atau kurikulum dalam Pendidikan yang masih belum sempurna terkhusus mengenai pendidikan seks di dunia pendidikan
3. Penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian mengenai judul tersebut
4. Membantu mengubah padangan banyak orang mengenai pendidikan seks yang diberikan dalam dunia pendidikan sebagai hal yang tabu.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut yaitu:

1. Pendidikan Seks

Pendidikan seks sangatlah penting untuk diberikan kepada para remaja, bahkan sejak masih kanak-kanak. Anak-anak dan remaja rentan terhadap informasi yang salah mengenai seks.⁶ Pendidikan seks di dalam keluarga menjadi sumber awal yang didapatkan oleh anak. Hasil daripada penelitian ini adalah pendidikan seksual akan lebih efektif apabila disampaikan dengan tiga teknik, yaitu ceramah, diskusi dan brosur.

2. Peran Guru Bimbingan Konseling

Guru BK adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan Konseling di sekolah terhadap sejumlah peserta didik yang bertujuan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya.⁷ Maka guru BK mempunyai peran banyak dalam keberhasilan siswa mendapatkan berbagai macam informasi dan salah satunya adalah dalam memberikan pendidikan seks kepada peserta didik.

3. Pandemi COVID-19

Virus Corona atau COVID-19 ini merupakan jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, bayi,

⁶ Stefanus M Marbun and Kalis Stevanus, "Pendidikan Seks pada Remaja," *Fidei: Jurnal Teknologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2 (2019): hlm. 325.

⁷ Septin Angraini, "Peran Supervisi BK untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru BK," vol. 1, 2017, hlm. 335.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus Corona atau *COVID-19* disebabkan oleh corona virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan.

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian dan juga pendidikan di Indonesia.

Pandemi *COVID-19* merupakan tantangan besar bagi sistem pendidikan.⁸ Selain itu akibat adanya pandemi ini siswa menjadi tidak efektif dalam mendapatkan ilmu pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan seks yang diberikan oleh guru BK.

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Peran guru BK dalam pemberian pendidikan seks kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru selama masa pandemi
- b. Jenis layanan dan juga media yang digunakan oleh guru BK dalam pemberian layanan informasi mengenai pendidikan seks selama masa pandemi

⁸ Sir John Daniel, "Education and the COVID-19 Pandemic," *Prospects* 49, no. 1 (2020): hlm. 91.

- c. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pemberian pendidikan seks di SMA Negeri 10 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pembatasan Masalah

Pendidikan seks merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada saat ini mengingat banyaknya siswa yang mempunyai sedikitnya pengetahuan tentang pendidikan seks. Mengingat banyaknya masalah mengenai pendidikan seks maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks selama masa pandemi.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini akan dibahas oleh peneliti adalah:

- a. Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru di masa pandemi?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling mengenai pendidikan seks di SMA Negeri 10 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

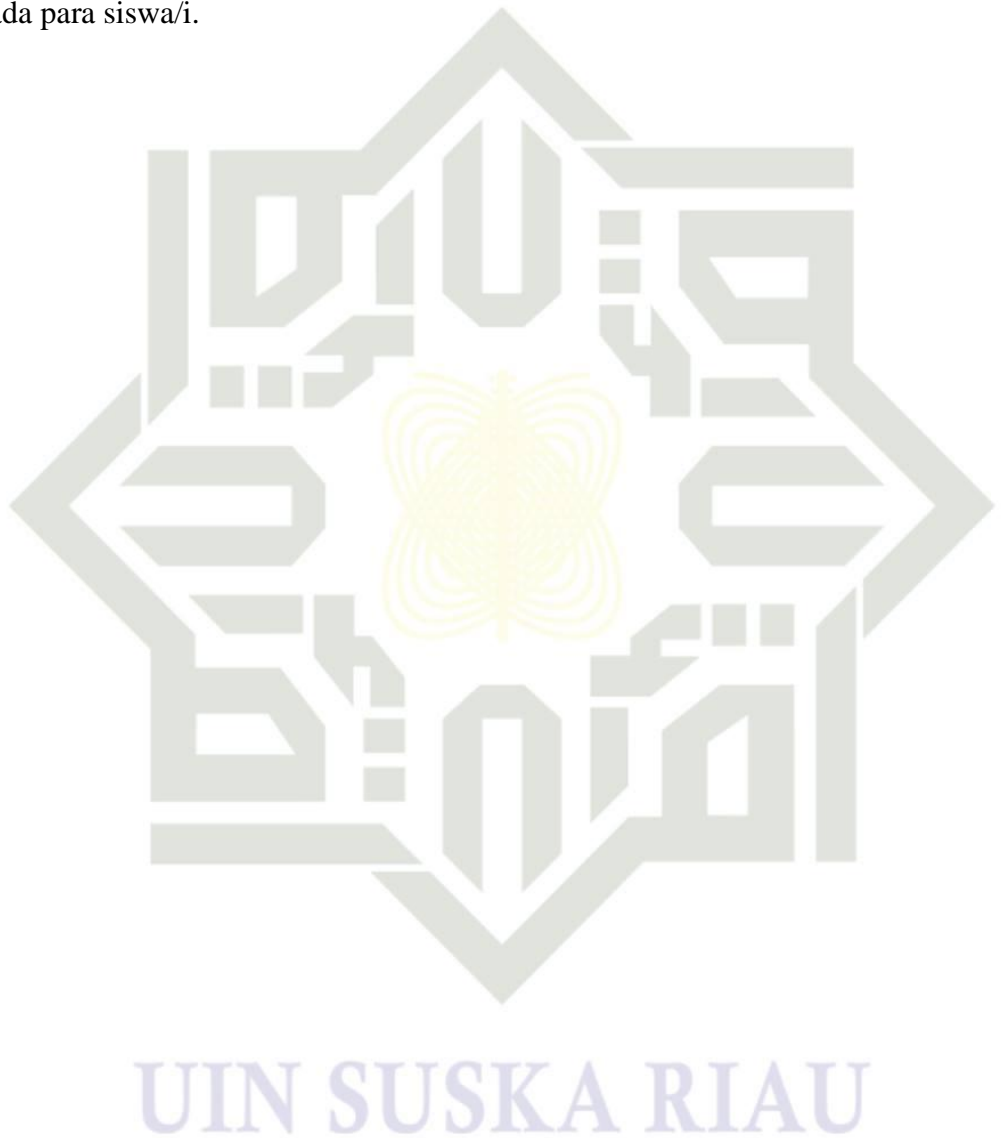
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengetahui peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada para siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru selama masa pandemi
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling mengenai pendidikan seks di SMA Negeri 10 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi lembaga (FTK) yaitu, mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks yang diberikan oleh guru BK kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
- b. Manfaat bagi lokasi studi (sekolah) yaitu, dapat mengetahui cara pemberian pendidikan seks oleh guru BK kepada siswa sehingga dapat mengetahui seberapa jauhnya pemahaman siswa mengenai pendidikan seks
- c. Manfaat bagi pengguna teori ini, memiliki dampak yang banyak untuk beberapa komponen seperti Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai panduan untuk rekomendasi berkenaan dengan pemberian pendidikan seks kepada siswa
- d. Manfaat bagi peneliti sendiri yaitu, dapat menerapkan ilmu yang telah dipahami dalam konteks pemberian pendidikan seks kepada siswa sehingga mengurangi penyimpangan seks yang akhir-akhir ini marak terjadi khususnya oleh anak dibawah umur atau yang masih dalam masa pendidikan

- e. Manfaat untuk peneliti lain yaitu, dapat mengetahui mengenai hal-hal yang belum terungkap mengenai pendidikan seks yang sangat diperlukan oleh para siswa yang mereka dapat di sekolah terutama pada masa seperti sekarang ini hal tersebut sangat penting diberikan kepada para siswa/i.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pendidikan Seks

a. Pengertian Pendidikan Seks

Pendidikan seksual merupakan suatu upaya mendidik dan mengarahkan perilaku seksual secara baik dan benar. Artinya, perilaku seks yang menekankan aspek fisik maupun psikis akan menimbulkan atau mengakibatkan seks yang sehat baik bagi diri maupun orang lain. Selain itu juga diberikan masalah kesehatan seksual yang sering dikaitkan dengan berbagai penyakit akibat hubungan seksual atau lazim disebut penyakit hubungan seksual (PHS).⁹ Pendidikan seks juga sama dengan jenis pendidikan lainnya yang sama penting untuk dapat dipahami oleh seluruh usia.

Pendidikan seks ialah suatu upaya dalam memberikan pendidikan serta pengetahuan kepada anak seputar perkembangan dan perubahan biologis, psikologis dan juga psikoseksual.¹⁰ Perkembangan secara biologis seperti perubahan postur tubuh dan juga perkembangan indra yang dimiliki oleh seorang individu. Perkembangan psikologis yang dimaksud adalah mengenai perkembangan kejiwaan seorang individu. Sedangkan psikoseksual

⁹ Avin Fadilla Helmi and Ira Paramastri, "Efektivitas Pendidikan Seksual Dini dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat," *Jurnal Psikologi UGM* 25, no. 2 (1998): hlm. 27.

¹⁰ Atreya Senja, *The Important Of Sex Education For Kids* (Yogyakarta: Penerbit Brilliant), hlm. 4.

membahas masalah bertumbuh-kembangnya kepribadian sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuh, di mana faktor seksualitas memainkan peranan kunci.

Teori perkembangan psikoseksual Sigmund Freud adalah salah satu teori yang paling terkenal, beliau percaya bahwasannya kepribadian yang berkembang itu melalui serangkaian tahapan kehidupan.¹¹ Mulai dari masa kanak-kanak dimana mencari kesenangan-energi dari id menjadi fokus pada area sensitif seksual tertentu. Energi psikoseksual atau libido, digambarkan sebagai kekuatan pendukung di belakang perilaku. Jika tahap-tahap psikoseksual selesai dengan tepat, hasilnya adalah kepribadian yang sehat. Jika masalah tertentu tidak diselesaikan pada tahap yang tepat, fiksasi dapat terjadi. fiksasi adalah fokus yang gigih pada tahap awal psikoseksual.

Tahapan Psikoseksual, dimulai dari fase Oral (0–1 Tahun), sumber kenikmatan utama bayi melibatkan aktivitas berorientasi mulut, seperti menelan (makan, minum) dan menghisap (menyusu, memasukkan jari-jari tangan ke mulut). Kemudian memasuki fase Anal (1–3 Tahun), anak mendapatkan kepuasan seksual dengan menahan atau melepaskan feces. Zona kepuasannya adalah daerah anal dan toilet training merupakan aktivitas penting. Setelah itu akan memasuki fase Falik (3–6 Tahun), anak menjadi lengket dengan

¹¹ Irenne Indah Kasih and Ignatia Imelda Fitriani, “Peran Ibu terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Kelurahan Tewah Tahun 2019,” hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dari jenis kelamin berlainan dan kemudian mengidentifikasinya dengan orang tua berjenis kelamin sama. Zona kepuasannya bergeser ke daerah genital. Periode Laten (6–12 Tahun) masa yang relatif tenang diantara tahapan-tahapan yang lebih bergelora. Fase Genital (12 Tahun ke atas) Kemunculan kembali dorongan seksual tahap falik, disalurkan kepada kematangan seksualitas masa dewasa.¹² Maka pada masa remaja inilah siswa membutuhkan arahan terkhusus mengenai perkembangan psikoseksual agar dapat memahami dengan baik mengenai masalah seksual yang akan mereka temui atau hadapi pada masa sekarang atau yang akan datang.

Pendidikan seks menjadi hal yang tabu bukan hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai belahan dunia lainnya yang salah satunya yaitu di Negara Australia. Yang mana banyaknya organisasi yang ingin melaksanakan pendidikan seks namun banyak ditentang oleh warga Negara lainnya. Pemerintahan kemakmuran keluarga berencana membuat serial film mengenai pendidikan seks namun banyak menerima kecaman oleh warga Negara namun penurunan kelahiran remaja selama periode yang sama ini dianggap sebagai salah satu indikator efek perbaikan di program pendidikan seks.¹³

¹² Moh Arif Andrian, “Teori Psikoseksual dan Psikososial,” hlm. 2.

¹³ Emma Charlton, Lisahunter, and Maria Pallotta-Chiarolli, “Schooling and Sexualities: Twenty Years On,” *Sex Education* 18, no. 3 (May 4, 2018): hlm. 324, <https://doi.org/10.1080/14681811.2018.1447456>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak remaja yang ingin mempunyai pengalaman seks yang positif namun banyak remaja yang menyatakan bahwa pendidikan seks yang mereka terima di sistem sekolah gagal memenuhi kebutuhan psikologis mereka.¹⁴ Pornografi memfasilitasi eksplorasi identitas seksual dan juga dapat memberikan praktik informasi kepada yang mengaksesnya. Meskipun banyak remaja khususnya menggunakan pornografi untuk informasi, namun mereka juga sering menganggapnya sebagai sumber informasi yang tidak dapat diandalkan.¹⁵

Hasil penelitian dari *GEM Report* menunjukkan bahwa 15 juta anak perempuan menikah sebelum menginjak usia 18 tahun yang mana seperti kita ketahui bahwasannya kematangan seorang wanita itu pada usia 21 tahun. Namun pada kenyataannya banyak kasus pernikahan dini yang terjadi di seluruh dunia dan salah satunya terdapat di Indonesia. Oleh sebab itu anak-anak hingga remaja sangat membutuhkan bimbingan serta pendidikan seks yang sesuai dengan yang mereka butuhkan sehingga tidak terjadinya penyimpangan seks.

Informasi-informasi yang didapat remaja melalui pendidikan seksual mampu menjadi tameng dalam mengontrol rasa ingin tahu

¹⁴ Amy Litras, Sarah Latreille, and Meredith Temple-Smith, "Dr Google, Porn and Friend-of-a-Friend: Where Are Young Men Really Getting Their Sexual Health Information?," *Sexual Health* 12, no. 6 (2015): hlm. 489.

¹⁵ Kate Dawson, Saoirse Nic Gabhainn, and Pádraig MacNeela, "Dissatisfaction with School Sex Education Is Not Associated with Using Pornography for Sexual Information," *Porn Studies* 6, no. 2 (2019): hlm. 249.

yang muncul dalam dirinya. Melalui informasi yang didapatnya tersebut, remaja ini jadi mengerti bahwa apabila dia terus menuruti rasa ingin tahunya, maka kemungkinan dia akan terjerumus dalam perilaku seksual menyimpang seperti seks bebas dan pra nikah.

b. Tahap-tahap Pendidikan Seks Berdasarkan Usia

Ketika memberikan pendidikan seks kepada anak tentunya harus berdasarkan usia agar sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki, maka dapat diketahui bahwasannya pendidikan seks dapat diberikan berdasarkan usia, yakni:

1) Umur 3-5 tahun

Pada rentang umur ini, mengajarkan mengenai organ tubuh dan fungsi masing-masing organ tubuh, jangan ragu juga untuk memperkenalkan alat kelamin si kecil.

2) Umur 6-9 tahun

Di rentang umur ini, si kecil diajarkan mengenai apa saja yang harus dilakukan untuk melindungi dirinya sendiri. Orang tua bisa mengajarkan anak menolak untuk membuka pakaian bahkan jika ada imbalan sekalipun atau menolak diraba alat kelaminnya oleh temannya.

3) Umur 9-12 tahun

Berikan informasi lebih mendetail apa saja yang akan berubah dari tubuh si anak saat menjelang masa puber yang cenderung untuk berbeda-beda di setiap individu. Ajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak bagaimana menyikapi menstruasi ataupun mimpi basah yang akan mereka alami nanti sebagai bagian normal dari tahap perkembangan individu.

4) Umur 12-14 tahun

Dorongan seksual di masa puber memang sangat meningkat, oleh karena itu, orang tua sebaiknya mengajarkan apa itu sistem reproduksi dan bagaimana caranya bekerja. Penekanan terhadap perbedaan antara kematangan fisik dan emosional untuk hubungan seksual juga sangat penting untuk diajarkan. Beritahukan kepada anak segala macam konsekuensi yang ada dari segi biologis, psikologis, dan sosial jika mereka melakukan hubungan seksual.¹⁶

c. Metode Pendidikan Seks

Pendidik merupakan salah satu elemen yang menjadi jembatan untuk menghantarkan suatu pengetahuan kepada penerima. Bukan hanya itu saja, seorang pendidik perlu memahami hakikatnya untuk membangun sebuah peradaban lewat pendidikan. Maka dari itu ada banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik terkhusus guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada peserta didik, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan bernyanyi dan hal ini sangat tepat digunakan untuk anak usia dini.¹⁷ Sedangkan untuk remaja metode yang dapat digunakan salah satunya adalah

¹⁶ Risa Fitri Ratnasari and M Alias, "Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini," *Tarbiawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): hlm. 57.

¹⁷ Agida Hafsyah Febriagivary, "Mengenalkan Pendidikan Seksualitas untuk Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi," *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 8, no. 1 (2021): hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ceramah oleh guru BK atau dapat juga menggunakan metode tanya jawab atau diskusi kelompok.

d. Materi Dalam Pemberian Pendidikan Seks

Dalam melaksanakan pendidikan seks tentunya juga berlandaskan berdasarkan materi ajar. Ada banyak materi yang dapat diberikan namun tentunya memiliki batasan dan juga ketentuan, yang mana SIECUS (*Sexuality Information and Education Council of the United States*) menyimpulkan topik yang dapat diberikan mengenai edukasi seksual untuk usia 5-18 tahun, ialah:

- 1) *Human development*, diantaranya membahas terkait anatomi tubuh dan fisiologi, serta identitas *gender*.
- 2) *Relationship*, mengenai hubungan keluarga, teman, dan hubungan sosial lainnya.
- 3) *Personal skills*, memuat nilai, mengambil keputusan, komunikasi, sikap ketegasan, negosiasi, dan memiliki sikap menolong sesama.
- 4) Seksual *health*, yaitu reproductive *health*, memproteksi diri ketika terjadi tindak kekerasan.
- 5) *Society and culture*, berupa *sexuality and society*, *gender roles*, *sexuality and the law*, *sexuality and religion*, serta *diversity*.¹⁸

e. Evaluasi Pendidikan Seks

Setelah melaksanakan pendidikan seks oleh guru BK kepada siswa tentunya diperlukan evaluasi. Evaluasi ini berguna untuk

¹⁸ Meda V Pop and Alina S Rusu, "The Role of Parents in Shaping and Improving the Sexual Health of Children—Lines of Developing Parental Sexuality Education Programmes," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 209 (2015): hlm. 397.



mengetahui apakah pemberian materi pembelajaran kepada para siswa dapat dipahami secara benar atau masih terdapatnya kebingungan siswa sehingga dapat di evaluasi hal tersebut sebagai perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2. Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling atau konselor memiliki tugas pekerjaan yang sama pentingnya dengan guru mata pelajaran, keduanya saling melengkapi dan terkait. Keberadaan guru bimbingan dan konseling atau konselor diatur melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Bab I Pasal 1 Ayat 6 dinyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁹

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi

¹⁹ Hesty Nurrahmi, "Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Dawah Alhikmah* 9, no. 1 (2015): hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif.

Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku. Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik.²⁰

b. Peran Guru BK

Peran guru dalam Bimbingan Konseling antara lain sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, pengarah pembelajaran, evaluator, pelaksana kurikulum, dan pembimbing (Konselor). Berdasarkan pendapat tersebut peran sebagai pelaksana layanan Bimbingan Konseling sekurang-kurangnya dapat berperan sebagai pembimbing, informatori, fasilitator, mediator, dan kolaborator.²¹

Guru BK memiliki peran sebagai pembimbing, yang dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses

²⁰ H Kamaluddin, "Bimbingan dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): hlm. 448.

²¹ Umi Larasati and FX Sindhuredja, "Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016," *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3, no. 1 (2016): hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Maka dari itu guru BK yang mempunyai peran sebagai pembimbing memiliki beberapa hal, yakni:

- 1) Dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya
- 2) Keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan bermacam-macam manusia.

Untuk dapat memberikan bimbingan dengan sukses pembimbing harus mengerti bagaimana mengartikan tingkah laku remaja dan bagaimana harus bertindak terhadap karakteristik fisik, mental dan emosi remaja.²² Jadi guru BK mampu membimbing para siswa dalam menghadapi berbagai masalah terkhusus yang berpengaruh terhadap kehidupan siswa.

Guru BK juga memiliki peran yang lain yaitu sebagai infomatori maksudnya guru BK tersebut memberikan beberapa informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para siswa. Terutama ketika siswa membutuhkan informasi mengenai pendidikan seks maka guru BK memiliki peran sebagai informator memberikan informasi seputar pendidikan seks kepada siswa. Adapun peran guru BK sebagai informator dalam pelaksanaan layanan konseling, adalah:

- 1) Memberikan informasi tentang kesehatan organ reproduksi

²² Koestoer Partowisastro, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan informasi dalam bergaul dengan lawan jenis
 - 3) Menyampaikan dampak dari pergaulan bebas
 - 4) Membantu menghindari penyimpangan seksual
 - 5) Mengenali orientasi seksual
 - 6) Mengenali macam-macam pelecehan seksual
- c. Peran Guru BK di Sekolah dalam Pendidikan Seks Selama Pandemi

Peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung baik sesuai dengan apa yang diharapkan.²³ Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan suatu bantuan yang akan diberikan kepada seseorang guna membantu mengatasi permasalahan yang dialaminya.

Dalam hal ini peran yang harus dilakukan guru BK sebagai berikut: Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada seseorang dengan menyampaikan berita atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik, pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, dan untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada.

Layanan Konseling Perorangan adalah layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka secara perorangan dengan guru pembimbing dalam rangka pembebasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa.

²³ Abdul Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 1, no. 3 (2015): hlm. 3.



Melalui layanan ini guru pembimbing dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu selama masa pandemi tentunya para siswa juga tetap membutuhkan berbagai jenis informasi dari guru BK yang mana salah satunya adalah mengenai pendidikan seks. Guru BK tentunya sangat berperan penting dalam pemberian pendidikan seks bagi para siswa selain mereka harus mendapatkan dari kedua orang tuanya adalah dari guru BK. Walaupun pembelajaran berlangsung secara *online* selama masa pandemi maka guru BK dapat saja memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pelaksanaan layanannya yang salah satunya ialah pendidikan seks.

Maka guru BK mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan para siswa untuk mendapatkan pendidikan seks. Hal ini tentunya sangat penting dan bermanfaat bagi seluruh peserta didik yang mendapatkan materi pembelajaran tersebut bagi kehidupannya di masa sekarang atau yang akan datang.

B. Penelitian Relevan

Dikarenakan masih sedikitnya yang meneliti mengenai pendidikan seks yang diberikan oleh guru BK kepada para peserta didik maka dari hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai atau paling mendekati dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ni Komang Sri Yuliastini, Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari, Putu Agus Semara Putra Giri dan Made Wery Dartiningsih (2020) dalam jurnal berjudul Penerapan Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Memberikan Layanan Pendidikan Seks terhadap Peserta Didik. Yang mana pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai pemanfaatan media dalam pemberian layanan tentang pendidikan seks kepada para siswa sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui peran guru BK dalam pendidikan seks siswa selama masa pandemi.
2. Dedeh Badrullaela dan Een Ratnengsih (2018) dalam jurnal berjudul Program Pendidikan Seks untuk Anak Hambatan Kecerdasan Ringan. Penelitian yang dilakukan oleh Agida Hafsyah Febriagivary dalam jurnal berjudul Mengenalkan Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. Pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai pelaksanaan program khusus untuk anak yang mempunyai kecerdasan ringan tentang pendidikan seks sedangkan penelitian yang peneliti di fokuskan kepada anak normal yang dilakukan pada SMA Negeri 10 Pekanbaru serta untuk mengetahui metode atau layanan seperti apa yang diberikan oleh guru BK.
3. Phyu Phyu Thin Zaw, Edward McNeil, Kyaw Oo, Tippawan Liabsuetrakul & Thien Thien Htay (2021) yang berjudul Abstinence-only or comprehensive seks education at Myanmar schools: preferences and knowledge among students, teachers, parents and policy makers. Jurnal ini

membandingkan preferensi untuk jenis pendidikan seksualitas di sekolah menengah dan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi di kalangan siswa, orang tua dan guru. Sedangkan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana peran guru BK selama masa pandemi dalam melaksanakan layanan seputar pendidikan seks kepada para siswa.

4. Reny Safita (2013) pada jurnal berjudul Peranan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Anak. Pada jurnal tersebut penulis memfokuskan kepada peran orang tua dalam pemberian pendidikan seks sedangkan peneliti melakukan penelitian ingin mengetahui peran dari guru BK terhadap pendidikan seks kepada siswa selama masa pandemi.
5. Bernadetha Nadeak, Elferida Sormin, Lamhot Naibaho, Evi Deliviana (2020) pada jurnal yang berjudul *Seksuality in Education Begins in The Home* (Pendidikan Seksual Berawal Dalam Keluarga). Penulis ingin menjelaskan bahwasannya pendidikan seks adalah hal yang penting dan harus sudah diberikan sedini mungkin oleh orang tua ataupun keluarga anak di rumah kemudian dilanjutkan oleh lembaga pendidikan. Sedangkan peneliti melaksanakan penelitian untuk mengetahui peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks atau tidak sama sekali pada masa pandemi kepada para siswa bahwasannya pendidikan seks sangat penting untuk dibahas baik pada ruang lingkup keluarga atau sekolah.

Dapat diketahui bahwasannya penelitian-penelitian tersebut sama-sama memfokuskan kepada pendidikan seks namun mempunyai konsentrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada peran guru BK mengenai pendidikan seksual yang didapat selama di sekolah.

C Konsep Operasional

Guru BK memiliki beberapa peran dalam melaksanakan kegiatan konseling di sekolah, yakni:

1. Guru BK sebagai pembimbing
2. Guru BK sebagai informator
3. Guru BK sebagai fasilitator
4. Guru BK sebagai mediator

Maka pada penelitian ini berkenaan dengan peran guru BK sebagai informator dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa. Yang dimaksud dengan guru BK sebagai informator adalah dengan memberikan informasi-informasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka ketika siswa membutuhkan informasi mengenai pendidikan seks disinilah guru BK menyampaikan materi tersebut dengan tentunya menggunakan berbagai jenis layanan konseling beserta metode-metode yang sesuai. Adapun peran guru BK ketika menjadi informator adalah:

1. Memberikan informasi mengenai pendidikan seks
2. Memberikan informasi mengenai penyimpang seks
3. Memberikan informasi mengenai cara melindungi diri agar terhindar dari pelecehan atau kejahatan seksual
4. Memberikan informasi mengenai dampak pendidikan seks kepada kehidupan kedepannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu materi wajib yang selalu diberikan oleh seorang guru BK adalah mengenai pendidikan seksual. Pendidikan seks sangat banyak macam, jenis serta bentuk-bentuknya. Hal ini sangat tidak mudah dipahami oleh anak jika tidak diberikan penjelasan serta bimbingan. Jika anak tidak mendapatkan pendidikan seks dasar oleh orang tuanya dirumah tentunya disini sangat dibutuhkan peran guru dalam memberikan pendidikan tersebut kepada siswa agar memahami mengenai pendidikan seks. Pada dasarnya pendidikan seks merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Maka dalam pendidikan akan membahas mengenai beberapa hal, yakni:

1. Perkembangan dan perubahan biologis, seperti: perubahan bentuk fisik, seperti perubahan suara yang terjadi pada pria dan *menstruasi* pada wanita.
2. Perkembangan secara psikologis, seperti: mempunyai jiwa yang lebih pemaaf dan lebih perasa terhadap suatu keadaan tertentu.
3. Perkembangan dan juga perubahan psikoseksual, seperti: ketertarikan terhadap lawan jenis sehingga suatu tindakan dipengaruhi oleh keadaan seksual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif*. Adapun yang dimaksud dengan *Deskriptif kualitatif* (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat *deskriptif*. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial. Penelitian *deskriptif kualitatif* dalam perspektif bimbingan dan konseling dapat diartikan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling yang tujuannya untuk menyajikan gambaran detail mengenai setting proses bimbingan atau konseling di sekolah dimaksudkan untuk eksplorasi bagaimana suatu bimbingan atau konseling terjadi, apakah bimbingan atau konseling yang telah dilakukan dapat sejalan untuk mengatasi sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah diteliti.

Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut.²⁴ Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa *deskriptif kualitatif* (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian

²⁴ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018): hlm. 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *snowball sampling* sebagai pendekatan dalam menemukan informan.

Maka penulis memilih penelitian *deskriptif kualitatif* ini, untuk menjelaskan tentang Pendidikan seks oleh guru BK kepada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberian pendidikan mengenai seks oleh guru BK kepada siswa/i SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Pemilihan lokasi oleh penulis yaitu pada SMA N 10 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru BK dalam pemberian layanan bimbingan konseling mengenai pendidikan seks selama masa pandemi kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama.²⁵ Yang mana menjadi informan kunci adalah guru BK yang melaksanakan kegiatan pemberian materi mengenai pendidikan seks kepada para siswa dan juga siswa. Siswa disini juga menjadi informan kunci karena untuk mengetahui peran yang diberikan guru BK tentang pendidikan seks selama masa pandemi. Pemilihan siswa untuk diwawancarai sebagai informan dibantu oleh guru BK. Kemudian guru-guru BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru juga menjadi informan kunci yang mana melaksanakan layanan informasi seputar pendidikan seks kepada siswa.

2. Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan tentang situasi dan lingkungan penelitian.

²⁵ Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif," Desember 1, 2018, hlm. 4.



E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang *valid*. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian *deskriptif kualitatif*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, dengan maksud agar data yang didapatkan jauh lebih lengkap dan akurat. Teknik tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.²⁶ Maka peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan juga siswa untuk mengetahui mengenai peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks. Hasil dari wawancara

²⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hlm. 84.

tersebut akan membantu peneliti untuk menemukan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁷ Maka dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data sekolah, informan, dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK dan siswa mengenai peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks. Hasil dari dokumentasi akan menjadi data penguat dan juga pendukung dari penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁸ Maka hal tersebut yang membantu peneliti dalam menganalisis data yang ditemukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis yang lebih menonjolkan proses memaknai dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, hlm. 221.

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rizali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal UIN Antasari*, 2018, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.²⁹ Maka berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data,

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 4.



peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

G Triangulasi Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Terakhir adalah triangulasi teori, Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,” www.uin-malang.ac.id, accessed January 24, 2022, <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru mengalami kendala dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa selama masa pandemi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK dalam melaksanakan layanan konseling selama masa pandemi.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan konseling mengenai pendidikan seks adalah:
 - a. Faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan layanan konseling di sekolah terutama dalam pelaksanaan layanan pendidikan seks kepada siswa, yaitu:
 - 1) Pengalaman dari guru BK
 - 2) Kerjasama guru BK dengan berbagai pihak
 - 3) Sarana dan prasarana
 - 4) Materi pembelajaran yang menarik
 - b. Dalam pelaksanaan konseling tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan seks, yaitu:
 - 1) Latar belakang pendidikan guru BK,
 - 2) Masa pandemi dan keterbatasan waktu pelaksanaan konseling
 - 3) Kurangnya minat siswa untuk berkonsultasi



- 4) Keinginan siswa untuk berubah dan penggunaan media pembelajaran
- 5) Pandangan bahwa pendidikan seks hal yang tabu
- 6) Pemilihan bahasa yang tepat saat pemberian pendidikan seks

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang penulis ajukan yaitu:

1. Bagi para siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru disarankan untuk dapat lebih bijak ketika menggunakan internet sebagai sumber informasi, terutama ketika ingin mendapatkan pendidikan seks. Kemudian ketika konten negatif yang muncul siswa dianjurkan untuk meninggalkan website tersebut agar terhindar dari penyalahgunaan internet sebagai sumber informasi. Setelah mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks dari internet para siswa dianjurkan untuk mendiskusikan pendidikan seks tersebut dengan orang tua atau guru.
2. Kerjasama antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam membantu dan juga membimbing anak pada masa perkembangan fisik, psikis maupun psikoseksual nya. Maka dianjurkan kepada orang tua untuk tetap memperhatikan setiap tumbuh kembang anak dan juga tetap memperhatikan ketika anak mengakses internet. Sekolah juga dianjurkan untuk lebih meningkatkan kinerja para guru terkhusus dalam pemberian pendidikan seks kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Guru BK dianjurkan untuk lebih aktif lagi dalam memberikan pendidikan seks kepada para siswa. Selain guru BK itu harus lebih kreatif lagi dalam melaksanakan layanan dengan memanfaatkan dan juga mengikuti setiap perkembangan teknologi sehingga dapat lebih mudah dalam memberikan pendidikan seks. Dengan mampunya guru BK memanfaatkan berbagai media dalam memberikan pendidikan seks meskipun pembelajaran dilakukan secara *online* tentunya akan tetap tersampaikan dengan baik kepada siswa.
4. Semoga segala pihak yang berada di di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat memahami bahwa pendidikan seks bukan hal yang tabu untuk didiskusikan secara bersama-sama. Namun akan lebih baik ketika yang memberikan pendidikan seks kepada para siswa adalah tenaga ahli yang sudah memahami secara baik mengenai makna dan juga materi mengenai pendidikan seks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Moh Arif. "Teori Psikoseksual dan Psikososial," 4.
- Anggraini, Septin. "Peran Supervisi Bk untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Bk," 1:332–41, 2017.
- Aulia, Syifa. "Viral Pria Pamer Kelamin Dekat Stasiun Sudirman, Gangguan Jiwa? Ini Kata Pakar," n.d. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5779469/viral-pria-pamer-kelamin-dekat-stasiun-sudirman-gangguan-jiwa-ini-kata-pakar>.
- Barida, Muya, and Alif Muarifah. "Perbedaan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelenggarakan Konseling Iitinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Bekerja." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 4, no. 1 (March 30, 2019): 22–29. <https://doi.org/10.17977/um001v4i12019p022>.
- Charlton, Emma, lisahunter, and Maria Pallotta-Chiarolli. "Schooling and Sexualities: Twenty Years On." *Sex Education* 18, no. 3 (May 4, 2018): 231–38. <https://doi.org/10.1080/14681811.2018.1447456>.
- Creagh, Stephanie. "Pendidikan Seks di SMA DIYogyakarta." *Lap Has Penelit*, 2004, 55–66.
- Daniel, Sir John. "Education and the COVID-19 Pandemic." *Prospects* 49, no. 1 (2020): 91–96.
- Dawson, Kate, Saoirse Nic Gabhainn, and Pádraig MacNeela. "Dissatisfaction with School Sex Education Is Not Associated with Using Pornography for Sexual Information." *Porn Studies* 6, no. 2 (2019): 245–57.
- Feerriagivary, Agida Hafsyah. "Mengenalkan Pendidikan Seksualitas untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 8, no. 2 (2021): 11–19.
- CHIS Cyberschool. "Guru BK: Tugas, Fungsi dan Peranan Guru Bimbingan Konseling," March 20, 2022. <https://chiscyberschool.com/guru-bk-tugas-fungsi-dan-peranan-guru-bimbingan-konseling/>.
- Hemi, Avin Fadilla, and Ira Paramastri. "Efektivitas Pendidikan Seksual Dini dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat." *Jurnal Psikologi UGM* 25, no. 2 (1998): 180147.
- Heyana, Ade. "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif," December 1, 2018.
- Indonesia, C. N. N. "Komnas Perempuan: Novia Widyasari Alami Kekerasan dalam Pacaran." nasional. Accessed January 22, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211206193746-12-730633/komnas-perempuan-novia-widyasari-alami-kekerasan-dalam-pacaran>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juwawan, I. Wayan, Dewa Gede Eka Sastra Wiguna, and Pande Wayan Bawa. "Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah: Studi Deskriptif di SMAN Se-Kota Denpasar." *Indonesian Journal of Educational Development* 1, no. 1 (May 11, 2020): 75–81. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760702>.
- Justicia, Risty. "Pandangan Orang Tua Terkait Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 28–37.
- Kamaluddin, H. "Bimbingan dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447–54.
- Karneli, Yeni. "Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional." *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 1 (2018): 79–90.
- Kasih, Irenne Indah, and Ignatia Imelda Fitriani. "Peran Ibu terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Kelurahan Tewah Tahun 2019," "KemenPPPA: Kasus Kekerasan Anak dan Perempuan Meningkat Di 2021." Accessed July 18, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211208195408-20-731671/kemenpppa-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan-meningkat-di-2021>.
- "Kronologi Dugaan Pelecehan Seksual dan Perundungan terhadap Pegawai KPI - Grafis Tempo.Co." Accessed July 20, 2022. <https://grafis.tempo.co/read/2794/kronologi-dugaan-pelecehan-seksual-dan-perundungan-terhadap-pegawai-kpi>.
- Kurniati, Erisa. "Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Prinsip dan Asas." *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (December 26, 2018): 54–60. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i2.54-60>.
- Laasati, Nadia Utami. "Edukasi Tentang Penyimpangan Seksual Eksibisionisme Kepada Siswa/I SMK Nusantara 1 Tangerang Selatan." *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)* 1, no. 1 (2019).
- Laasati, Umi, and FX Sindhuredja. "Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Koseling dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3, no. 1 (2016).
- Lifas, Amy, Sarah Latreille, and Meredith Temple-Smith. "Dr Google, Porn and Friend-of-a-Friend: Where Are Young Men Really Getting Their Sexual Health Information?" *Sexual Health* 12, no. 6 (2015): 488–94.
- Luftianah, Leli. "Hubungan Antara Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling dengan Keefektifan Layanan Konseling Individu di SMPN 21 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016." *Semarang: Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

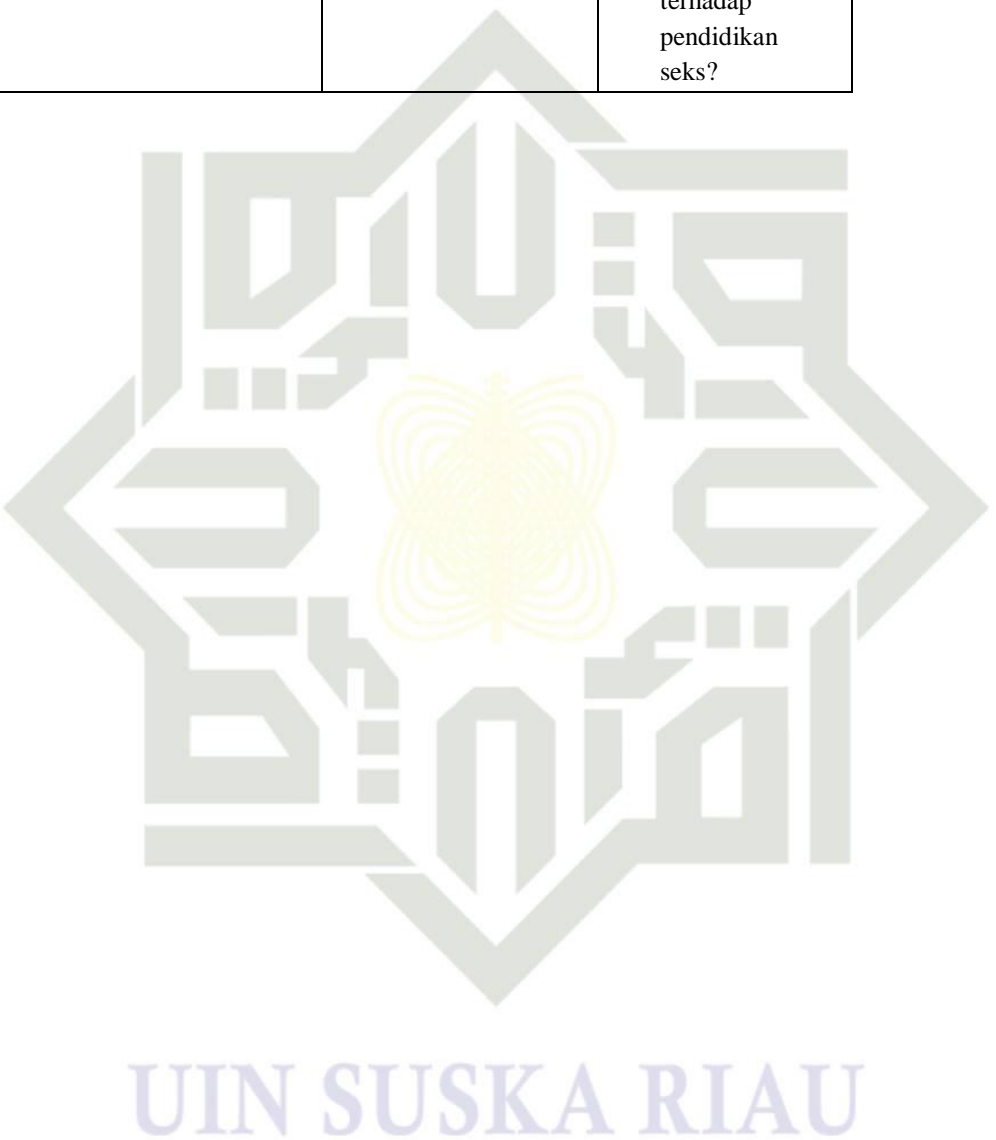
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Marbun, Stefanus M, and Kalis Stevanus. "Pendidikan Seks pada Remaja." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 325–43.
- Nurrahmi, Hesty. "Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Dakwah Alhikmah* 9, no. 1 (2015): 45–55.
- Pattowisastro, Koestoer. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Pasaribu, Munawir. "Pengembangan Model Pendidikan Seks Melalui Pendekatan Integratif dalam Mata Pelajaran PAI dan Biologi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Medan," 2020.
- Pop, Meda V, and Alina S Rusu. "The Role of Parents in Shaping and Improving the Sexual Health of Children—Lines of Developing Parental Sexuality Education Programmes." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 209 (2015): 395–401.
- Rahmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Rahman, Abdul. "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 1, no. 3 (2015).
- Raminah, Siti. "Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling," 2021.
- Ratnasari, Risa Fitri, and M Alias. "Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini." *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rizali UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal UIN Antasari*, 2018.
- Sasmita, Rimba Sastra. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 99–103.
- Senja, Atreya. *The Important Of Sex Education For Kids*. Yogyakarta: Penerbit Brilliant.
- Suprapti, Indarwati. "Peran Orang Tua dan Pengetahuan Remaja tentang Pubertas di Salah Satu SMP Negeri Boyolali." *Gaster* 10, no. 1 (2013): 20–27.
- Syodih Sukmadinata, Nana. "Metode Penelitian Pendidikan." *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, 169–70.
- Tahirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- www.uin-malang.ac.id. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." Accessed January 24, 2022. <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Yusiani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling." *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

| No | Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|----|--|---------------|--|
| 1. | Peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa | Peran guru BK | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pandangan guru BK terhadap pendidikan seks? • Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks pada masa pandemi? • Bagaimana pemilihan materi dalam pemberian layanan pendidikan seks? • Bagaimana pemilihan media dalam melaksanakan layanan konseling? |
| 2. | Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling mengenai pendidikan seks | Pendukung | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman guru BK? • Bagaimana kerjasama yang terjalin di lingkungan sekolah? Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan sekolah? |
| | | Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana latar belakang pendidikan guru BK? • Apa faktor |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|--|--|--|
| | | <p>penghambat dalam pelaksanaan pendidikan seks?</p> <ul style="list-style-type: none">• bagaimana pandangan dari guru/siswa terhadap pendidikan seks? |
|--|--|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|-------------------|
| 1. | Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak? | |
| 2. | Apa alasan ibu/bapak memilih untuk menjadi guru bimbingan konseling? | |
| 3. | Apakah ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan? | |
| 4. | Bagaimana pengalaman yang ibu/bapak miliki menjadi guru bimbingan konseling? | |
| 5. | Menurut ibu/bapak seberapa besar peran guru BK pada suatu sekolah? | |
| 6. | Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | |
| 7. | Apakah dalam melaksanakan layanan konseling ibu/bapak juga memberikan pendidikan seks kepada siswa? dan bagaimana pelaksanaannya? | |
| 8. | Bagaimana pemilihan materi yang ibu/bapak akan berikan kepada para siswa dalam memberikan layanan mengenai pendidikan seks? | |
| 9. | Menurut ibu/bapak apakah pemahaman para siswa mengenai pendidikan seks sudah cukup atau bagaimana? | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | |
|----|--|--|
| 10 | Dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa media apa yang biasanya digunakan oleh ibu/bapak? Alasannya? | |
| 11 | Bagaimana sarana/prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan pendidikan seks? | |
| 12 | Dalam melaksanakan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks apakah ibu/bapak guru BK mengalami hambatan? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? | |
| 13 | Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling terutama dalam memberikan pendidikan seks? | |
| 14 | Bagaimana tanggapan ibu/bapak guru BK terhadap kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks? | |
| 15 | Apa yang ibu/bapak guru BK harapkan kepada para siswa di tengah perkembangan zaman seperti sekarang ini? | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|-------------------|
| 1 | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | |
| 2 | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | |
| 3 | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | |
| 4 | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | |
| 5 | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | |
| 6 | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | |
| 7 | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | |
| 8 | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | |
| 9 | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | |
| 10 | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | |
|-----|--|--|
| | dalam kehidupan sehari-hari? | |
| | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | |
| | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | |
| | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | |
| 15. | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | |
| 16. | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Suyani S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak? | Untuk latar belakang pendidikan ibuk itu psikologi pendidikan bimbingan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atau sering disebut UMSU |
| 2. | Apa alasan ibu/bapak memilih untuk menjadi guru bimbingan konseling? | Awalnya tidak ada alasan khusus namun karena tidak mendapatkan izin mengambil jurusan keperawatan maka mengambil psikologi di UMSU |
| 3. | Apakah ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan? | Saya awalnya pindahan dari sekolah di Medan kemudian dipindahkan ke SMAN 10 Pekanbaru |
| 4. | Bagaimana pengalaman yang ibu/bapak miliki menjadi guru bimbingan konseling? | Menurut saya pengalaman yang dirasakan selama menjadi guru BK itu ya menyenangkan |
| 5. | Menurut ibu/bapak seberapa besar peran guru BK pada suatu sekolah? | Peran guru BK di sekolah itu cukup besar karena dalam dunia medis guru BK diibaratkan sebagai dokter. Namun jalur menuju guru BK juga mempunyai aturan, ketika siswa mempunyai masalah maka harus melewati beberapa tahap, yakni: guru mata pelajaran kemudian jika tidak dapat dituntaskan maka akan diambil alih oleh wali kelas, jika tetap sama hasil yang didapat maka akan dialihkan kepada guru BK, namun jika tidak menemukan hasil yang diharapkan akan |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|--|
| | | diurus oleh wakil kesiswaan dan diteruskan kepada kepala sekolah |
| 6. | Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pendidikan seks pada zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh media sosial. Karena dari media sosial inilah siswa dapat mengetahui pendidikan seks. Namun mereka tidak mengetahui secara detail mengenai dampak dari pemahaman yang didapatkan jika tidak diberikan pengarahan yang sesuai. Maka perlu adanya pemberian pendidikan seks diusia dini pada fase pra remaja karena jika salah pemahaman maka anak tersebut jadi rusak. Karena tiap fase perkembangan memiliki batasan atau ketentuan pemahaman mengenai pendidikan seks |
| 7. | Apakah dalam melaksanakan layanan konseling ibu/bapak juga memberikan pendidikan seks kepada siswa? dan bagaimana pelaksanaannya? | Tidak ada. Karena tidak memiliki jam masuk kelas. Guru yang bersangkutan bertanggung jawab hanya untuk kelas XII, yang mana hanya dikhususkan untuk pemberian arahan dalam memilih tingkat pendidikan siswa. Namun pada masa sebelum pandemi tentunya ada memberikan pendidikan seks sesuai dengan program tahunan dan disesuaikan dengan RPL. Sedangkan yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan seks terkhusus mengenai organ reproduksi adalah guru biologi. Sedangkan guru BK lebih dikhususkan mengenai cara berinteraksi di lingkungan sosial, masa-masa remaja seperti apa saja tahapannya. |
| 8. | Bagaimana pemilihan materi yang ibu/bapak akan berikan kepada para siswa dalam memberikan layanan mengenai pendidikan seks? | Tidak ada materi khusus hanya sekedar mengikuti pembahasan secara umum saja mengenai terkhusus mengenai pendidikan seks |
| 9. | Menurut ibu/bapak apakah pemahaman para siswa mengenai pendidikan seks sudah cukup atau bagaimana? | Menurut saya pemahaman siswa sebenarnya dipengaruhi oleh media sosial. Dalam program tahunan BK juga terdapat |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | pelaksanaan pendidikan seks bagi siswa, maka tetap diberikan dan juga bekerjasama dengan guru agama untuk mengetahui hukum terhadap berbagai macam penyimpangan seksual yang dapat terjadi. Hal ini dilakukan agar siswa mampu membedakan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan seksualnya |
| 10. | Dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa media apa yang biasanya digunakan oleh ibu/bapak? Alasannya? | Tidak ada menggunakan media selain papan tulis dikarenakan setiap kelas masih belum tersedia infocus. Namun pada masa pandemi tentunya lebih difokuskan kepada pemanfaatan media <i>online</i> sebagai perantara pembelajaran <i>online</i> |
| 11. | Bagaimana sarana/prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan pendidikan seks? | Untuk tatap muka sarana prasarana memang belum memadai namun pelaksanaan layanan konseling individual cukup memadai. Tetapi untuk pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> tentu pemanfaatan perkembangan teknologi seperti komputer sangat dibutuhkan sebagai faktor pendukung pelaksanaan konseling secara <i>online</i> |
| 12. | Dalam melaksanakan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks apakah ibu/bapak guru BK mengalami hambatan? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? | Tidak ada hambatan yang terlalu serius dalam melaksanakan layanan konseling namun hanya saja keinginan siswa untuk berkonsultasi khususnya dalam hal pendidikan seks, mungkin karena mereka masih menganggap hal tersebut adalah suatu hal yang tabu padahal seharusnya siswa dapat memanfaatkan guru BK sebagai media dalam berkonsultasi mengenai pendidikan seks. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika melaksanakan konseling juga sangat berpengaruh |
| 13. | Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling terutama dalam | Pelaksanaan layanan konseling dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari segala aspek dan juga pihak yang mendukung |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|---|
| | memberikan pendidikan seks? | pelaksanaan konseling di sekolah |
| 14. | Bagaimana tanggapan ibu/bapak guru BK terhadap kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks? | Bagus dan juga baik. Karena kerjasama di segala bidang di sekolah sangat mendukung keberhasilan dari pelaksanaan konseling |
| 15. | Apa yang ibu/bapak guru BK harapkan kepada para siswa di tengah perkembangan zaman seperti sekarang ini? | Siswa dapat sadar dengan adanya perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkannya dengan baik agar dapat menjadi individu yang jauh lebih berkembang dari sebelumnya |



TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Andriyani S.Pd
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak? | Latar pendidikan ibuk itu dulu namanya pendidikan luar sekolah atau PLS |
| 2. | Apa alasan ibu/bapak memilih untuk menjadi guru bimbingan konseling? | Karena tertarik dengan jurusan BK akhirnya memilih BK |
| 3. | Apakah ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan? | Awalnya di SMAN 2 Siak Hulu namun dikarenakan jarak yang jauh akhirnya mencoba di SMAN 10 Pekanbaru dan lolos |
| 4. | Bagaimana pengalaman yang ibu/bapak miliki menjadi guru bimbingan konseling? | Banyak suka dan duka yang dirasakan selama menjadi guru BK selain itu menurut saya membantu siswa dalam mengatasi masalahnya adalah suatu hal yang menyenangkan |
| 5. | Menurut ibu/bapak seberapa besar peran guru BK pada suatu sekolah? | Sangat penting, dapat membantu siswa menuntaskan permasalahannya baik yang dipengaruhi faktor internal maupun faktor eksternal |
| 6. | Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pembelajaran mengenai pendidikan seks secara menyeluruh itu ada di pelajaran biologi. Kemudian siswa juga dapat mempelajari mengenai pendidikan seks dari internet. Jadi tugas sebagai guru adalah membantu mengarahkan agar dapat menjaga diri dengan baik |
| | Apakah dalam melaksanakan layanan konseling ibu/bapak juga memberikan | Selama masa pandemi tidak ada memberikan informasi khusus mengenai pendidikan seks. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|------------|--|--|
| <p>9.</p> | <p>pendidikan seks kepada siswa? dan bagaimana pelaksanaannya?</p> | <p>Namun sesekali tetap memberikan pengarahan kepada siswa agar bisa menjaga diri dengan baik. Sebelum corona ada memberikan pendidikan seks melalui layanan sosial yang dimana didalamnya juga akan membahas mengenai narkoba sekaligus pendidikan seks tetapi tidak ada layanan khusus tentang pendidikan seks</p> |
| <p>10.</p> | <p>Bagaimana pemilihan materi yang ibu/bapak akan berikan kepada para siswa dalam memberikan layanan mengenai pendidikan seks?</p> | <p>Materi biasanya diberikan sesuai dengan program tahunan BK. Maka sebelum melaksanakan layanan materi pembahasan sudah disiapkan terlebih dahulu. Namun selama masa pandemi materi yang disampaikan hanya menyesuaikan dengan masalah yang berkaitan dengan pendidikan seks</p> |
| <p>9.</p> | <p>Menurut ibu/bapak apakah pemahaman para siswa mengenai pendidikan seks sudah cukup atau bagaimana?</p> | <p>Sudah cukup, karena sudah dijelaskan oleh guru biologi secara detail ditambah siswa mampu mencari informasi melalui internet.</p> |
| <p>10.</p> | <p>Dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa media apa yang biasanya digunakan oleh ibu/bapak? Alasannya?</p> | <p>Biasa memanfaatkan infocus yang mana menampilkan video dan juga powerpoint. Sedangkan selama masa pandemi ini memberikan layanan tentunya dengan memanfaatkan media <i>online</i> namun terbatas dengan waktu pembelajaran</p> |
| <p>10.</p> | <p>Bagaimana sarana/prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan pendidikan seks?</p> | <p>Sebenarnya iya, namun selama melaksanakan layanan konseling di kelas dan memanfaatkan laptop dan juga infocus biasanya selalu bawa sendiri karena tidak lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah. Namun dengan pembelajaran <i>online</i> seperti sekarang ini tentunya lebih dibutuhkan sarana yang mendukung proses pembelajaran secara <i>online</i> seperti kecepatan jaringan internet, perangkat pembelajaran dan lainnya</p> |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|---|
| <p>Dalam melaksanakan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks apakah ibu/bapak guru BK mengalami hambatan? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> | <p>Pasti ada hambatan dalam melaksanakan layanan konseling kepada siswa, misalnya anak yang tidak ingin berubah merupakan salah satu bentuk hambatan. hambatan lainnya adalah ketika pembelajaran dilakukan secara <i>online</i> beberapa guru BK yang sudah berusia senja mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media dalam pelaksanaan konseling</p> |
| <p>Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling terutama dalam memberikan pendidikan seks?</p> | <p>Menurut saya keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling itu didukung dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di suatu sekolah. Kemudian pendidikan ikatan yang dilakukan kepada siswa, dan yang terpenting adalah kerjasama dari segala pihak baik di sekolah ataupun di rumah</p> |
| <p>14. Bagaimana tanggapan ibu/bapak guru BK terhadap kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks?</p> | <p>Sangat mendukung, karena pelaksanaan konseling berjalan lancar karena adanya kerjasama dari semua pihak</p> |
| <p>Apa yang ibu/bapak guru BK harapkan kepada para siswa di tengah perkembangan zaman seperti sekarang ini?</p> | <p>Berharap semua siswa dapat berhasil namun dengan pembelajaran secara <i>online</i> ini akan menjadi tanda tanya, namun dengan adanya perkembangan zaman dapat membantu anak-anak lebih mudah dalam mendapatkan pemahaman yang luas</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Astur S.Pdi
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak? | Bapak dulu pendidikannya itu S1 bimbingan konseling di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau UIN SUSKA |
| 2. | Apa alasan ibu/bapak memilih untuk menjadi guru bimbingan konseling? | Keinginan awal saya memang menjadi guru BK karena sesuai dengan jurusan saya |
| 3. | Apakah ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan? | Lulus CPNS BK dan ditempatkan di SMAN 10 Pekanbaru |
| 4. | Bagaimana pengalaman yang ibu/bapak miliki menjadi guru bimbingan konseling? | Banyak suka dan duka yang dialami. Sukanya ketika melakukan suatu kegiatan yang kita minati maka akan menjadi lebih mudah. Dengan membantu siswa menyelesaikan masalahnya maka akan ada rasa bahagia tersendiri bagi saya |
| | Menurut ibu/bapak seberapa besar peran guru BK pada suatu sekolah? | Sangat penting, karena BK dapat diibaratkan sebagai ujung tombak yang mana banyak sekali peran BK dalam membantu sekolah berhasil mencapai tujuan-tujuan tertentu |
| | Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pendidikan seks seharusnya sudah ditanamkan sedari kecil di rumah oleh orang tua. Namun tidak semua orang tua memberikan pendidikan seks maka peran guru BK/Guru Mata Pelajaran dapat memberikan pendidikan seks kepada anak. Maka jangan sampai anak mendapati pendidikan seks dari |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|--|
| Hak cipta | | teman sebaya yang mana belum memiliki pemahaman yang cukup luas untuk memberikan pengertian terhadap pemahaman yang mereka dapatkan |
| milik UIN Suska Riau | Apakah dalam melaksanakan layanan konseling ibu/bapak juga memberikan pendidikan seks kepada siswa? dan bagaimana pelaksanaannya? | Selama masa pandemi ini belum ada memberikan layanan informasi seputar pendidikan seks dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara <i>online</i> . Namun ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau sebelum masa pandemi ada melaksanakan layanan tersebut. Sebelum pandemi biasanya melaksanakan layanan dengan menggunakan layanan klasikal, informasi. Biasanya ketika melaksanakan layanan mengenai pendidikan seks antusias siswa sangat tinggi untuk memahami hal tersebut |
| 8. | Bagaimana pemilihan materi yang ibu/bapak akan berikan kepada para siswa dalam memberikan layanan mengenai pendidikan seks? | Kalo saya untuk materi menyesuaikan POP BK atau juga dari Internet |
| 9. | Menurut ibu/bapak apakah pemahaman para siswa mengenai pendidikan seks sudah cukup atau bagaimana? | Menurut saya pemahaman siswa itu dapat dipresentasikan 50:50 karena masih sangat memerlukan bimbingan baik dari orang tua atau guru BK |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa media apa yang biasanya digunakan oleh ibu/bapak? Alasannya? | Dengan menggunakan slide show. Selain itu juga menggunakan metode ceramah serta tanya jawab karena biasanya siswa sangat antusias dalam membahas mengenai pendidikan seks |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Bagaimana sarana/prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan pendidikan seks? | Sangat mendukung dalam pemberian materi. Namun untuk tindaklanjut individual mengenai pendidikan seks itu masih kurang karena terbatasnya lokasi atau tempat konseling yang aman dan nyaman bagi siswa untuk bercerita. Sedangkan selama pembelajaran <i>online</i> siswa jadi lebih jarang |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------|--|--|
| © Hak cipta | | berkonsultasi terkhusus tentang pendidikan seks walaupun sarana dan prasarana sudah mencukupi |
| milik UIN Suska Riau | Dalam melaksanakan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks apakah ibu/bapak guru BK mengalami hambatan? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? | Hambatan itu menurut saya berasal dari keterbatasan pelaksanaan layanan mengenai pendidikan seks yang biasanya hanya diberikan ketika siswa kelas 10, selain itu juga keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran dan juga kesibukan menjadi staff kurikulum sekaligus guru BK juga mempengaruhi. Kemudian hambatan dalam pelaksanaan pendidikan seks ialah pola pikir yang masih menganggap bahwa pendidikan seks hal yang tabu untuk didiskusikan |
| 13. | Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling terutama dalam memberikan pendidikan seks? | Faktor pendukung dalam melaksanakan pendidikan seks ini sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal yakni, yang pertama itu dari guru BK itu sendiri dalam menguasai materi pendidikan seks yang akan disampaikan dan yang kedua sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap, dan yang ketiga keinginan siswa itu sendiri dalam menuntaskan permasalahannya serta keinginan mereka untuk memahami dengan baik mengenai konsep pendidikan seks |
| 14. | Bagaimana tanggapan ibu/bapak guru BK terhadap kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks? | Sejauh ini kerjasama antara semua warga sekolah sangat baik dalam mendukung pelaksanaan konseling di sekolah. Karena pada dasarnya dalam satu tim yakni sekolah harus saling mendukung |
| 15. | Apa yang ibu/bapak guru BK harapkan kepada para siswa di tengah perkembangan zaman seperti sekarang ini? | Lebih baik lagi untuk para siswa, perdalam lagi ilmu agama sesuai keyakinan masing-masing dan jika ada pertanyaan langsung diskusikan dengan guru bukan hanya guru BK saja tetapi bisa juga dengan guru mata pelajaran |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Wina Fitriasion S.Psi
 Status/Jabatan Informan : Guru BK SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 2 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Apa latar belakang pendidikan ibu/bapak? | Ibu dari jurusan psikologi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau UIN SUSKA |
| 2. | Apa alasan ibu/bapak memilih untuk menjadi guru bimbingan konseling? | Jurusan BK cukup menarik dan juga menyenangkan karena dapat berbagi cerita dengan siswa selain itu BK juga linier dengan jurusan Psikologi jadi saya memilih menjadi guru BK |
| 3. | Apakah ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ditugaskan? | Ditugaskan dengan mengikuti CPNS dan lolos serta ditugaskan di SMAN 10 Pekanbaru. |
| 4. | Bagaimana pengalaman yang ibu/bapak miliki menjadi guru bimbingan konseling? | Banyak mengalami suka dan duka. Sukanya adalah ketika anak-anak sharing dan juga berbagi informasi sedangkan dukanya adalah ketika ada anak yang merasa terintimidasi karena dilakukan pendidikanekatan |
| 5. | Menurut ibu/bapak seberapa besar peran guru BK pada suatu sekolah? | Cukup berperan karena jika anak-anak bermasalah tidak ditangani dengan baik maka semakin besar masalah yang dapat terjadi |
| | Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pendidikan seks zaman sekarang sudah sangat banyak informasi yang didapatkan siswa melalui internet. Terlebih pada fase SMA adalah masa paling tinggi rasa ingin tahu akan suatu hal baru, maka internet sangat berperan besar terhadap pengetahuan anak terkhusus mengenai pendidikan seks |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|--|
| <p>Apakah dalam melaksanakan layanan konseling ibu/bapak juga memberikan pendidikan seks kepada siswa? dan bagaimana pelaksanaannya?</p> | <p>Sedikit banyak ada memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks kepada siswa dengan menggunakan layanan klasikal dan juga konseling pribadi</p> |
| <p>Bagaimana pemilihan materi yang ibu/bapak akan berikan kepada para siswa dalam memberikan layanan mengenai pendidikan seks?</p> | <p>Materi yang digunakan jika melaksanakan pendidikan seks itu berpanduan kepada RPL dan juga program tahunan BK. Namun selama masa pandemi hanya memberikan sebagai informasi yang hanya dibahas secara sekilas mengingat keterbatasan waktu</p> |
| <p>Menurut ibu/bapak apakah pemahaman para siswa mengenai pendidikan seks sudah cukup atau bagaimana?</p> | <p>Sudah cukup, namun tentunya tetap dibimbing selama memahami pendidikan seks yang sumber informasi mereka peroleh diluar sekolah</p> |
| <p>10. Dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa media apa yang biasanya digunakan oleh ibu/bapak? Alasannya?</p> | <p>Memanfaatkan power point, infocus dan juga papan tulis hal tersebut sangat sesuai dengan pembelajaran secara tatap muka, namun selama pembelajaran <i>online</i> kurang tepat digunakan selain memanfaatkan media <i>online</i> untuk pembelajaran</p> |
| <p>11. Bagaimana sarana/prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan layanan pendidikan seks?</p> | <p>Kurang memadai, karena proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar karena keterbatasan waktu yang diizinkan oleh sekolah untuk mata pelajaran BK</p> |
| <p>Dalam melaksanakan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks apakah ibu/bapak guru BK mengalami hambatan? dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> | <p>Hambatannya ketika mengajarkan materi kepada anak-anak agar tidak terdengar vulgar namun harus tetap tersampaikan dengan baik. Pada masa pandemi hambatan dalam memberikan pendidikan seks semakin banyak yang mana awalnya harus merubah pandangan tentang pendidikan seks bukanlah hal yang tabu, namun pada masa pandemi ditambah lagi hambatannya adalah kekurangan waktu pembelajaran yang mana guru BK harus kekurangan waktu dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara <i>online</i> dan sekolah harus tetap memfokuskan pada</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | pembelajaran inti. Pada dasarnya pendidikan seks juga hal yang penting namun keterbatasan waktu menjadi hambatan yang cukup mempengaruhi pelaksanaan konseling |
| | Apa saja faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan layanan konseling terutama dalam memberikan pendidikan seks? | Siswa menjadi faktor pendukung keberhasilan karena ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan akan membuat siswa aktif dan menambah pemahaman mereka. Terutama ketika saya menjelaskan mengenai suatu materi yang memang mereka butuhkan maka siswa akan lebih aktif dan akan memahami materi tersebut secara baik. Maka dari itu saya sebagai guru BK harus mampu merubah sudut pandang siswa ataupun saya sendiri sebagai guru bahwasannya pendidikan seks bukanlah suatu hal yang tabu untuk dibahas secara bersama, mengingat seringkali terjadi masalah dikarenakan minimnya pendidikan seks yang dimiliki oleh seorang individu |
| 14. | Bagaimana tanggapan ibu/bapak guru BK terhadap kerjasama antar kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam mendukung pelaksanaan layanan konseling terkhusus mengenai pendidikan seks? | Mendukung sekali, karena tanpa adanya dukungan maka pelaksanaan konseling di sekolah selama ini tidak akan berhasil |
| | Apa yang ibu/bapak guru BK harapkan kepada para siswa di tengah perkembangan zaman seperti sekarang ini? | Untuk pendidikan seks ya siswa harus pandai-pandai dalam menggunakan gadget sebagai sumber pemahaman mereka dan terhindar dari rasa ingin mencoba dan tentunya juga masih perlu adanya pengarahan |

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Indah (A)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 1 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Saya masih belum terlalu memahami mengenai pendidikan seks dikarenakan masih kelas 10 disekolah ini, tetapi yang saya ketahui mengenai pendidikan seks itu membahas mengenai perbedaan antara laki-laki dengan perempuan atau tentang seksualitas |
| 2 | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua dan juga guru |
| 3 | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Selama masa pandemi sih saya ada mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks. Sumber informasi saya tersebut berasal dari guru BK mengenai cara bersosialisasi dengan lawan jenis, selain itu saya juga mendapatkan pendidikan seks dari internet yaitu tentang LGBT |
| 4 | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Tentunya masih perlu |
| 5 | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, karena dapat menambah pengetahuan mengenai pendidikan seks yang saya miliki |
| 6 | Apakah sebelum mendapatkan informasi | Belum cukup |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| | mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | |
| | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Peran guru BK baik, dikarenakan guru BK pernah memberikan pendidikan seks yang berfokus terhadap pemilihan teman. Informasi tersebut diberikan ketika awal semester yang mana pelaksanaan layanan tersebut dilaksanakan secara <i>online</i> |
| | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Ada, tetapi tidak secara terperinci |
| | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Penting, karena sekarang banyak pergaulan yang tidak sehat maka perlu adanya pendidikan seks agar tiap individu memahami norma-norma dalam bersosialisasi dengan lawan jenis |
| 10. | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Tentu saja iya, dengan lebih cerdas dalam memilih lingkungan pertemanan agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku |
| | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Iya, agar semakin banyak yang mengetahui bahwa pendidikan seks adalah hal yang harus dipahami seperti ilmu pendidikan yang lainnya |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Lebih senang karena sudah mengetahui mengenai pendidikan seks dan menambah pengetahuan yang saya punya |
| | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Sudah cukup, dengan menambah sedikit-sedikit informasi mengenai pendidikan seks melalui buku bacaan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|---|
| <p>Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah?</p> | <p>Lengkapny sarana dan prasarana sekolah sangat dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan seks, serta pemberian pemahaman yang jelas dan tidak terlalu kaku oleh guru kepada siswa</p> |
| <p>Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks?</p> | <p>Masih adanya beberapa siswa dan juga guru-guru yang menganggap bahwasannya membahas mengenai pendidikan seks adalah hal yang tabu</p> |
| <p>Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini?</p> | <p>Lebih sering memberikan informasi mengenai pendidikan seks yang baik dan disampaikan secara jelas dan terperinci mengenai pendidikan seks kepada para siswa</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Ridho (B)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 1 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Pendidikan seks yang saya pahami adalah yang membahas mengenai seksualitas dan macam-macam penyimpangan seksual yang dimiliki oleh seorang individu |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua, saudara, guru BK dan juga teman |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Saya ada mendapatkan pendidikan seks selama masa pandemi yang mana sumbernya dari internet dan juga teman. Informasi pendidikan seks yang saya dapatkan mengenai orientasi seksual, penyimpangan seks dan organ reproduksi |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Menurut saya tidak perlu ada lagi informasi tambahan |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, karena berguna untuk diri saya sendiri sebagai bekal pemahaman untuk masa depan |
| 6. | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | Belum cukup |
| 7. | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Selama masa pandemi guru BK tidak ada memberikan pendidikan |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| | | seks, namun guru biologi yang memberikan kami informasi mengenai organ reproduksi dan juga guru agama yang menjelaskan mengenai bahaya dan hukum penyimpangan seksual |
| 8. | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Untuk saat ini sudah tidak ada, tetapi ketika masih kecil ada memberikan pendidikan seks |
| 9. | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Penting, karena sekarang banyak ditemukan pergaulan bebas maka sangat diperlukan sebagai bentuk batasan dalam bergaul |
| 10. | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan dijadikan sebagai pemahaman dan terhindar dari hal-hal yang tidak diharapkan |
| 11. | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Pengen sih berbagi, hanya saja masih banyak yang berpikiran bahwa pendidikan seks hal yang tabu maka akan sulit untuk berbagi mengenai hal tersebut |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Senang, karena sudah bertambahnya pemahaman saya mengenai pendidikan seks |
| | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Belum, ingin menambah wawasan melalui sosial media dan juga berdiskusi dengan teman |
| | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Menurut saya sih dengan adanya kerjasama dengan orang luar yang dijadikan sebagai narasumber dalam memberikan materi mengenai pendidikan seks. Dengan begitu para siswa akan dapat memahami jika mendapatkan informasi langsung dari ahlinya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---|
| Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Sepertinya yang menghambat pemberian pendidikan seks adalah keterbatasan waktu pembelajaran untuk mata pelajaran bimbingan konseling |
| Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pendidikan seks merupakan hal penting pada usia dan juga pada zaman sekarang ini maka guru-guru harus menerima dan juga memberikan penjelasan mengenai pendidikan seks kepada siswa |



TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Mutiara (C)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 2 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Pendidikan seks itu menurut saya suatu pembelajaran yang membahas mengenai seksualitas yang mana contohnya ketika orang tua memberikan pendidikan seks kepada anaknya |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua, karena diawali lingkungan keluarga kemudian guru dari lingkungan sekolah dan setelah itu teman dari lingkungan sosial |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Sumber informasi mengenai pendidikan seks yang saya dapatkan selama masa pandemi berasal dari Internet yaitu dari jurnal-jurnal seks education. Kemudian informasi yang saya dapatkan yakni mengenai organ-organ reproduksi yang penjelasannya disampaikan oleh orang tua. Kemudian pada fase remaja sudah mulai mengenal batasan berhubungan dengan lawan jenis |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Perlu diarahkan lagi, karena saya belum sepenuhnya mengerti mengenai pendidikan seks yang saya dapatkan tersebut |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| 7. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, karena dapat digunakan untuk menjaga diri sendiri dan memperluas wawasan |
| 8. | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | Belum cukup |
| 9. | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Selama masa pandemi guru BK memang tidak ada memberikan pendidikan seks kepada kami |
| 10. | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Ada, namun tentunya hanya memberikan sekedarnya saja |
| 11. | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Penting, karena zaman sudah canggih maka perlu adanya batasan dalam melakukan pergaulan dengan lawan jenis untuk menghindari hal yang tidak-tidak |
| 12. | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan memilih teman yang baik karena lingkungan pertemanan memiliki dampak terhadap perkembangan seorang individu |
| 13. | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Sangat ingin, agar semakin banyak yang mengetahui pendidikan seks sehingga mampu menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan |
| 14. | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Awalnya merasa takut, karena takut menjadi korban dari penyimpangan seks |
| 15. | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Belum, dengan cara lebih memperbanyak banyak baca jurnal kemudian bertanya kepada orang tua dan guru namun prepared kepada orang tua |
| 16. | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Guru BK mungkin dapat lebih terbuka lagi dalam melaksanakan layanan mengenai pendidikan seks kepada kami dan menurut saya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | sarana prasarana kedepannya bisa lebih memadai karena jika tidak lengkap maka pelaksanaan layanan akan terhambat dan kami para siswa makin kesulitan dalam memahami materi mengenai pendidikan seks yang kami dapat di luar sekolah |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Berpikir bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu padahal sebenarnya sama saja dengan ilmu pengetahuan lainnya |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Untuk sekolah diharapkan guru BK lebih terbuka dan bisa menambah wawasan siswa mengenai pendidikan seks |

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Azmi (D)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 2 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Yang saya ketahui pendidikan seks itu seperti suatu ilmu pendidikan yang membahas mengenai penjelasan dari macam-macam orientasi seksual serta penyimpangan seksual dan juga bermacam-macam fetish yang sering menjadi sumber masalah baru yang dapat saja mengakibatkan banyak masalah terkhusus terhadap penderita fetish yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku yang mana dapat saja mengakibatkan timbulnya masalah seperti pelecehan seksual akibat fetish yang dimilikinya tidak sesuai dengan norma yang berlaku di Negara ini |
| 2 | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Bukan siapa-siapa karena semuanya sudah dapat diakses melalui internet |
| 3 | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Saya ada mendapatkan pendidikan seks selama masa pandemi dan sumber pendidikan tersebut saya dapatkan dari internet. Pendidikan seks yang saya dapatkan tersebut |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | | mengenai penyimpangan seksual yang akhir-akhir ini sering viral di sosial media dan juga mengenai berbagai macam fetish |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Tentunya tidak, karena masih perlu disaring terlebih dahulu |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, untuk dijadikan sebagai pengetahuan tambahan |
| 6. | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | Belum cukup |
| 7. | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Selama saya melakukan pembelajaran secara <i>online</i> ini guru BK memang tidak ada memberikan informasi mengenai pendidikan seks |
| 8. | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Sejujurnya orang tua saya tidak ada memberikan pendidikan seks |
| 9. | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Sangat penting, mengingat banyak kasus pelecehan seksual. Dengan memahami mengenai pendidikan seks kita dapat lebih menjaga diri |
| | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan lebih cerdas dalam memilih lingkungan pertemanan dan lebih sering diskusi mengenai pemahaman mengenai pendidikan seks kepada teman-teman yang lain |
| | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Pengen, agar sama-sama mempunyai pemahaman yang luas terkhusus mengenai pendidikan seks |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Biasa aja karena pendidikan seks merupakan ilmu pengetahuan yang sama dengan ilmu pengetahuan lainnya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------|--|--|
| Hak cipta | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Belum cukup, dengan membaca artikel-artikel mengenai pendidikan seks dan juga nonton film (seks education) |
| milik UIN Suska Riau | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Mungkin informasi mengenai pendidikan seks akan berhasil diberikan kepada para siswa jika para guru bekerjasama contohnya antara guru BK dan guru sosiologi atau guru biologi |
| Riau | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Masih banyaknya guru yang menganggap pendidikan seks adalah hal yang tabu padahal siswa sudah banyak yang beranggapan bahwasannya pendidikan seks adalah hal yang wajib dikonsultasikan dengan tenaga pendidik sebagai bentuk pengarahan |
| 16. | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Guru-guru dapat lebih terbuka mengenai pendidikan seks yang seharusnya diberikan kepada siswa. Mampu merubah pola pikir bahwa pendidikan seks bukan merupakan hal yang tabu untuk dibahas |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN
PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : Filza (E)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 2 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Pendidikan seks itu menurut saya yang membahas mengenai seksualitas, misalnya mengenai orientasi seksual, penyimpangan seksual dan juga tahapannya |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua dan juga guru Sosiologi dan guru IPA |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Tentunya saya ada mendapatkan pendidikan seks selama masa pandemi meskipun itu bukan dari guru melainkan dari internet dan sosial media. Pendidikan yang saya dapat itu mengenai orientasi seksual serta penyimpangan seksual |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Tentunya perlu adanya penyaringan informasi dan dilanjutkan dengan berdiskusi bersama orang tua. |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, terlebih saya sudah memasuki fase remaja. Maka informasi mengenai pendidikan seks adalah hal yang cukup penting |
| 6. | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | Belum cukup |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

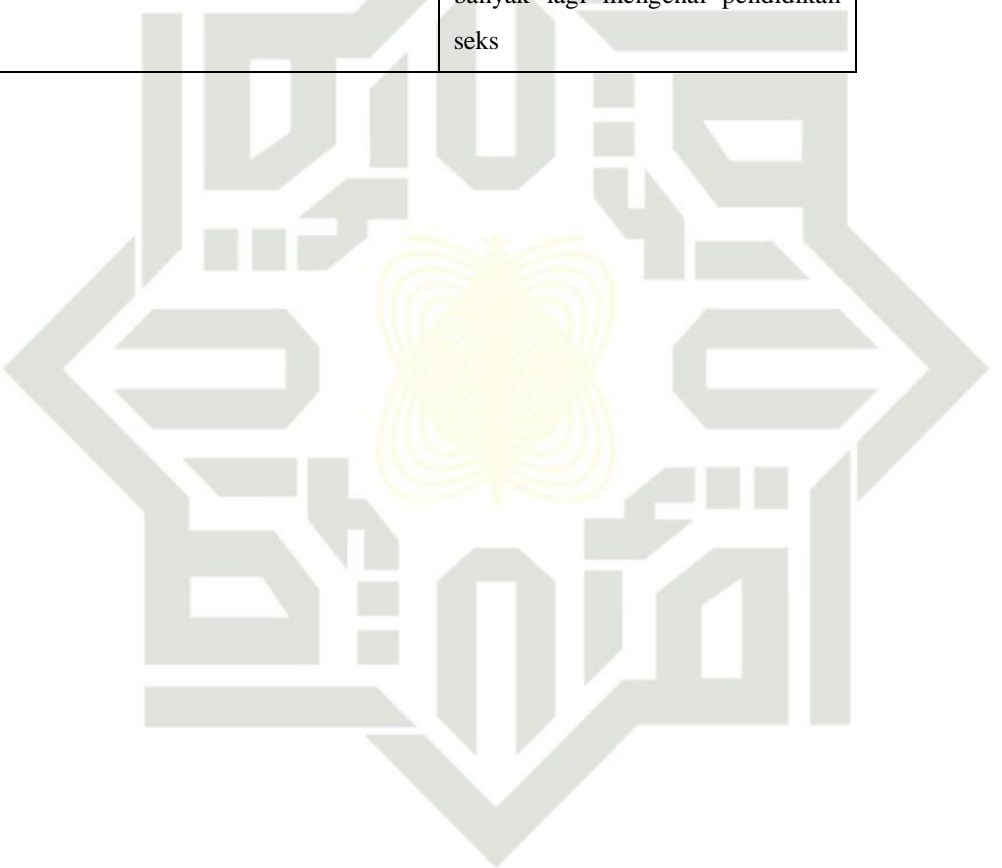
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara <i>online</i> tidak ada diberikan informasi mengenai pendidikan seks oleh guru BK. Tetapi ketika kelas 10 mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks dari guru biologi |
| | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Ada, tetapi tidak begitu mendalam hanya sekedar secara umum saja |
| | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Penting, dan seharusnya pemberian pendidikan seks sudah dilaksanakan oleh orang tua sejak usia dini |
| | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan mengetahui mengenai pendidikan seks dapat memprotect diri dan lebih melindungi diri sendiri |
| 11. | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Pasti pengen berbagi ilmu pengetahuan kepada teman-teman yang lainnya |
| 12. | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Awalnya merasa takut namun makin kesini jadi lebih berhati-hati lagi dalam berinteraksi di lingkungan sosial |
| | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Belum cukup, dengan belajar lebih banyak mengenai pendidikan seks |
| | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Sebenarnya keberhasilan pendidikan seks yang diberikan guru BK itu tergantung kepada individu masing-masing apakah ingin menerima informasi tersebut dengan baik atau sebaliknya |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Dapat menjadi faktor penghambat karena masih adanya beberapa siswa yang menutup diri, menganggap pendidikan seks adalah hal yang sepele dan juga |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|---|
| | <p>Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini?</p> | <p>kurangnya edukasi yang diberikan sebelumnya</p> <p>Untuk sekolah saya berharap agar dapat memberikan pendidikan seks kepada muridnya. Dan tidak menganggap pendidikan seks bukan hal yang tabu. Sedangkan untuk sosial media semoga dapat memberikan pemahaman yang lebih banyak lagi mengenai pendidikan seks</p> |
|--|---|---|





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Hafidh (F)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Saya hanya tau mengenai pendidikan seks itu yaitu yang mempelajari mengenai organ reproduksi dan juga pemuahan anak seperti sperma yang masuk kedalam sel telur untuk terjadinya pemuahan |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Guru biologi dan juga internet |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Saya tidak ada mendapatkan pendidikan seks selain dari buku mata pelajaran SMP saya tahun lalu ketika masih SMP. Di Buku tersebut membahas mengenai proses manusia dapat hadir di muka bumi ini secara biologis |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Perlu adanya informasi tambahan sebagai penjelasan terhadap informasi yang saya dapat |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, untuk meningkatkan keturunan dan juga populasi karena setelah masa pandemi banyak memakan jutaan jiwa korban akibat virus COVID-19 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|------------|--|--|
| <p>8.</p> | <p>Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup?</p> | <p>Belum cukup, karena sebelumnya saya hanya memahami sedikit sekali mengenai pendidikan seks</p> |
| <p>9.</p> | <p>Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu?</p> | <p>Tidak ada guru BK memberikan pendidikan seks, mungkin bisa jadi dikarena pembelajaran dilakukan secara <i>online</i></p> |
| <p>10.</p> | <p>Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks?</p> | <p>Ada, namun hanya sekedarnya saja</p> |
| <p>11.</p> | <p>Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu?</p> | <p>Penting, karena pada zaman sekarang seperti yang diketahui adanya wabah corona yang mana menurunnya angka populasi. Maka dengan adanya pemahaman mengenai pend seksual dapat membantu kembali meningkatkan populasi</p> |
| <p>12.</p> | <p>Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?</p> | <p>Lebih bisa menjaga jarak dengan lawan jenis namun tetap berinteraksi</p> |
| <p>13.</p> | <p>Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain?</p> | <p>Cukup menjadi konsumsi pribadi karena saya takut informasi yang saya dapat belum jelas dan dapat saja menjadi salah tafsir bagi teman yang mendengarkan mengenai informasi yang saya berikan</p> |
| <p>14.</p> | <p>Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu?</p> | <p>Awalnya shock namun seiring berjalannya waktu jadi lebih dapat menerima mengenai pemahaman tersebut</p> |
| <p>15.</p> | <p>Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya?</p> | <p>Mungkin untuk saat ini saya merasa sudah cukup</p> |
| <p>16.</p> | <p>Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah?</p> | <p>Karena kebanyakan guru pasti berpikir bahwa anak zaman sekarang mempunyai pemahaman yang sudah cukup maka tidak ada</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|--|
| | | salahnya guru dapat memberikan informasi mengenai pendidikan seks meskipun ada beberapa yang beranggapan hal itu adalah tabu |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Tidak adanya faktor penghambat karena ketika ingin menambah wawasan cukup dengan searching, hanya saja peran guru BK dalam menyampaikan ketika pembelajaran secara <i>online</i> kurang efektif karena keterbatasan dalam memanfaatkan media <i>online</i> |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Diharapkan kepada guru biologi memberikan informasi lebih detail agar tidak terjadi kebingungan dalam memahami mengenai pendidikan seks contohnya membahas mengenai LGBT. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Harry (G)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Yang saya ketahui pendidikan seks itu membahas mengenai organ reproduksi manusia dan juga cara serta proses berkembang biak manusia |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua dan Guru. Mungkin khususnya guru BK |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Selama masa pandemi ilmu yang saya dapat mengenai pendidikan seks hanya sedikit yaitu mengenai ejakulasi dini. Itu juga saya bisa dapat informasi dari media sosial yang mana waktu itu lagi ramai yang membahas mengenai ejakulasi dini serta dampaknya untuk masa depan |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Menerima informasi tersebut tetapi informasinya juga disaring terlebih dahulu dan tentunya masih perlu adanya informasi tambahan |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, karena mengingat selama masa pandemi kebanyakan siswa dapat mengakses internet secara bebas maka perlunya bimbingan terkhusus dalam memahami mengenai pendidikan seks |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---|
| <p>Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup?</p> | <p>Belum</p> |
| <p>Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu?</p> | <p>Memang selama pembelajaran <i>online</i> ini saya belum ada mendapatkan pendidikan seks dari sekolah, baik dari guru mata pelajaran ataupun guru BK</p> |
| <p>Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks?</p> | <p>Ada, tetapi mengenai cara menjaga kesehatan fisik maupun organ tubuh</p> |
| <p>Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu?</p> | <p>Penting, karena pada zaman sekarang ini seharusnya sudah banyak remaja atau bahkan anak-anak yang sudah mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks</p> |
| <p>10. Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?</p> | <p>Dengan menjadikannya sebagai pembelajaran baik itu dalam berhubungan sosial atau menjaga kesehatan tubuh baik fisik maupun psikologis</p> |
| <p>11. Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain?</p> | <p>Pengen dan bahkan sebelumnya banyak melakukan diskusi bersama teman-teman untuk mendapatkan pemahaman yang baru</p> |
| <p>Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu?</p> | <p>Awalnya merasa lebih takut namun kedepannya akan jadi lebih memahami lagi dan menjaga diri agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan</p> |
| <p>Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya?</p> | <p>Belum. Masih ingin menambah informasi dengan mencari informasi di internet</p> |
| <p>Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah?</p> | <p>Memanfaatkan kemajuan teknologi mungkin dapat membantu guru BK dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa dan juga tentunya</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | lebih banyak bekerjasama dengan guru mata pelajaran lainnya sehingga lebih sering dan detail pula informasi mengenai pendidikan seks yang kami dapat |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Pola pikir yang masih menganggap tabu mengenai pendidikan seks akan menghambat keberhasilan karena sebenarnya masih banyaknya siswa yang masih membutuhkan informasi mengenai pendidikan seks |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Lebih bijak lagi dalam memahami sesuatu informasi yang didapatkan. Selain itu pendidikan seks bukan merupakan hal yang sepele maka diperlukan pemahaman dari segala pihak untuk lebih memperhatikan dalam memberikan pendidikan seks kepada siswa |

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Dimas (H)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| NO | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Pendidikan seks yang saya ketahui itu yang membahas mengenai suatu pembelajaran yang membahas mengenai organ reproduksi dan memahami mengenai orientasi seksual dan bentuk-bentuk penyimpangan seksual atau pelecehan seksual |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Bisa orangtua, guru di sekolah atau orang"yang memang betul paham dengan pendidikan seks tersebut termasuk juga guru-guru di sekolah |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Saya ada mendapatkan pendidikan seks tapi masih tidak terlalu memahaminya. Adapun sumber informasi tersebut berasal dari internet yang membahas mengenai penyimpangan seks dan juga tindakan-tindakan yang termasuk kepada penyimpangan dan pelecehan seksual yang akhir-akhir ini sering terjadi |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Tidak tentunya masih perlu dipertimbangkan dan membedakan mana yang baik dan yang buruk |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|--|
| <p>Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak?</p> | <p>Penting, karena sebelumnya pendidikan seks yang saya punya masih sangat minim namun sekarang pemahaman mengenai pendidikan seks sudah bertambah</p> |
| <p>Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup?</p> | <p>Belum</p> |
| <p>Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu?</p> | <p>Guru BK ada memberikan informasi mengenai pendidikan seks, namun hal ini hanya secara umum saja. yang mana seharusnya guru BK menjelaskan lebih detail lagi apa yang dimaksud dalam pendidikan seks, apa tujuannya pendidikan seks ini dan apa manfaat yang dapat diambil dalam pendidikan seks tersebut. Yang mana sebelumnya guru BK hanya menjelaskan mengenai pengertian secara umum saja mengenai pelecehan seksual. Tetapi saya dapat memaklumi mungkin ini hal tersebut tidak disampaikan secara terperinci dikarenakan keterbatasan waktu</p> |
| <p>Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks?</p> | <p>Ada, tetapi tidak secara jelas hanya secara umum saja</p> |
| <p>Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu?</p> | <p>Sangat penting, karna di jaman sekarang banyak terjadi kasus"yang seksual yang sangat menghancurkan anak-anak dan remaja, apa lagi hal tersebut dapat mempengaruhi mental seseorang. Maka sangat disayangkan kalau misalnya pendidikan seks ini hilang karena bisa saja membuat seseorang</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| | | ini hancur karena minimnya pemahaman mengenai pendidikan seksual |
| | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan lebih bijak lagi ketika berada dalam lingkungan pertemanan terkhusus dengan lawan jenis dan lebih menjaga lagi kesehatan tubuh |
| | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Tentunya ingin berbagi agar sama-sama peduli bahwa pendidikan seks itu penting |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Senang, karena ini menambah wawasan yang sebelumnya hanya sedikit mengenai pendidikan seks sekarang sudah cukup memahaminya |
| 13. | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Lumayan cukup, dengan membaca beberapa informasi dari internet dan juga bertanya kepada guru |
| 14. | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Kerjasama antar para guru sepertinya akan menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pemberian pendidikan seks |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Masih banyaknya yang berpikir bahwasannya pendidikan seks adalah hal yang tabu namun pada kenyataannya pendidikan seks adalah hal yang penting |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Semoga kedepannya makin banyak pihak-pihak yang memahami bahwasannya pendidikan seks sangat diberikan kepada kami para siswa |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Fadhil (I)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Saya kurang yakin, namun menurut saya pendidikan seks itu suatu hal yang membahas mengenai seksualitas beserta organ-organ reproduksi yang dimiliki manusia |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Guru biologi memberikan pemahaman mengenai organ reproduksi |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Saya selama masa pandemi sama sekali tidak ada mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Dikarenakan selama masa pandemi tidak ada mendapatkan pendidikan seks maka saya butuh informasi mengenai pendidikan seks lebih lengkap lagi |
| 5. | Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | Penting, namun selama masa pandemi saya tidak ada mendapatkan pemahaman mengenai pendidikan seks tersebut |
| | Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | Pemahaman saya sangat jauh dari kata cukup karena sangat sedikit informasi mengenai pendidikan seks yang saya ketahui |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| 10. | Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | Tidak ada pemberian pendidikan seks oleh guru BK selama pandemi karena selama pembelajaran <i>online</i> kami para siswa kelas XII waktu jam BK lebih banyak mendapatkan informasi mengenai pendidikan tingkat lanjutan |
| 11. | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Tidak ada, mungkin waktu saya kecil ada tapi saya tidak ingat |
| 12. | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Sangat penting namun dikarenakan masih banyak yang berpikir hal tersebut tabu maka masih banyak juga yang tidak memahami dengan baik mengenai konsep pendidikan seks |
| 13. | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan menjaga kesehatan tubuh dan juga organ reproduksi |
| 14. | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Iya, agar teman-teman yang seperti saya tidak mempunyai pemahaman mengenai pendidikan seks jadi memiliki pemahaman yang baru dan tentunya akan berguna |
| 15. | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Jika saya mendapatkan pendidikan seks mungkin saya akan senang karena memiliki pemahaman dan ilmu pengetahuan yang baru |
| 16. | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Sama sekali tidak cukup, saya akan lebih sering lagi membaca dan berdiskusi dengan yang ahli dalam memberikan pendidikan seks |
| 17. | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Mungkin jika guru BK lebih menjelaskan secara lengkap dan terbuka kepada para siswa dalam memberikan pendidikan seks akan membantu keberhasilan dalam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | pencapaian tujuan pelaksanaan layanan tersebut |
| | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Minimnya pemahaman siswa dan juga kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan seks |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Pada dasarnya pendidikan seks adalah hal yang sangat penting maka dari itu perlu adanya pendidikan seks yang diberikan oleh guru BK kepada para siswa |

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : Tasya (J)
 Status/Jabatan Informan : Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 8 Maret 2022
 Tempat Wawancara : SMA Negeri 10 Pekanbaru

| No | Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa dan seperti apa itu pendidikan seks menurut kamu? | Pendidikan seks itu membahas mengenai informasi pembelajaran seputar seksualitas, organ reproduksi, penyimpangan seksual dan juga macam-macam kejahatan seksual |
| 2. | Menurutmu siapa yang seharusnya memberikan pendidikan seks kepadamu? | Orang tua, Guru, dan Pemerintah terkhusus lembaga pendidikan |
| 3. | Selama masa pandemi apakah kamu ada mendapatkan pendidikan seks? Darimanakah dan jika ada mengenai hal apa? | Ada mendapatkan pendidikan seks dan sumbernya dari orang tua yang memberikan informasi mengenai memilih teman yang baik dan bisa menjaga diri ketika berinteraksi dengan lawan jenis, kemudian dari guru BK itu memberikan informasi mengenai organ reproduksi dan menghindari pelecehan seksual yang sering terjadi pada akhir-akhir ini serta cara bersosialisasi dengan teman baru di sekolah |
| 4. | Apakah setelah mendapati informasi mengenai pendidikan seks tersebut langsung kamu terima atau masih perlu adanya informasi tambahan lagi? | Tentunya tidak diterima secara langsung. Perlu adanya pengarahan dan juga pertimbangan dari orang tua, guru dan diri sendiri |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|---|
| 8. | Apakah orang tuamu sebelumnya juga memberikan pendidikan seks? | Tentunya ada, namun tidak secara terperinci |
| 9. | Pada zaman seperti sekarang ini seberapa penting menurutmu pendidikan seks itu? | Sangat penting, seperti yang diketahui banyaknya kasus kejahatan seks membuat hal tersebut seharusnya dijadikan perhatian bersama baik untuk menghindari ataupun sekedar mendapatkan pemahaman mengenai seksual yang baik |
| 10. | Setelah memahami dengan baik mengenai informasi pendidikan seks yang kamu dapat maka bagaimana cara kamu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? | Dengan menjadi pribadi yang memahami mengenai konsep bersosialisasi yang baik dengan lawan jenis dan menjaga kesehatan tubuh dan organ lainnya |
| 11. | Apa pengetahuan yang kamu punya mengenai pendidikan seks akan kamu berikan kepada teman-teman yang lain? | Sangat ingin, agar semakin banyak yang mengetahui mengenai pendidikan seks |
| | Setelah mempunyai pemahaman seputar pendidikan seks bagaimana perasaanmu? | Awalnya merasa takut namun makin kesini menjadi lebih senang karena mendapatkan pemahaman |
| Bagaimana pendapat kamu mengenai pendidikan seks yang kamu dapat selama masa pandemi merupakan sumber informasi yang penting/tidak? | | Penting, karena ini menambah wawasan terkhusus mengenai pendidikan seks yang mana masih sering dianggap tabu padahal pendidikan seks sama pentingnya dengan pend lainnya |
| Apakah sebelum mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks sebelumnya kamu sudah mempunyai pemahaman yang cukup? | | Belum cukup |
| Bagaimana peran guru BK dalam memberikan pendidikan seks menurutmu? | | Saya rasa cukup berperan, dikarenakan selama masa pandemi guru BK ada membahas mengenai kasus pelecehan seks sekaligus memberikan penjelasan mengenai cara yang baik ketika bersosialisasi di lingkungan bermasyarakat |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|--|
| | | yang baru dimana tidak banyak yang menganggap penting pendidikan seks itu |
| | Apakah pendidikan seks yang kamu miliki sekarang sudah cukup? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk meningkatkannya? | Belum cukup, meningkatkan pemahaman dengan berdiskusi dengan teman-teman dan meminta informasi tambahan dari guru terkhusus guru BK |
| 14 | Menurut kamu apa faktor pendukung dalam keberhasilan kamu/siswa lainnya dalam memahami mengenai pendidikan seks selama di sekolah? | Faktor pendukungnya adalah bagaimana cara guru BK memberikan informasi mengenai pendidikan seks secara menarik dan dapat membuat para siswa tertarik terhadap informasi tersebut maka secara tidak langsung hal ini akan menjadi faktor keberhasilan suatu informasi yang diberikan kepada siswa |
| 15 | Lalu apa faktor penghambat dalam keberhasilan siswa memahami mengenai pendidikan seks? | Faktor penghambatnya sendiri itu dari pola pikir guru maupun siswa yang masih sering menganggap pendidikan seks adalah hal yang tabu. Mungkin merubah pola pikir memerlukan beberapa waktu namun tentunya guru BK harus tetap memberikan pendidikan seks. Guru BK tentunya dapat menggunakan berbagai teknik atau bahasa ketika memberikan pendidikan seks |
| | Apa yang kamu harapkan dari sekolah/lingkungan/sosial media dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan seks pada zaman sekarang ini? | Sangat berharap semoga kedepannya semakin banyak pihak yang memperhatikan mengenai pendidikan seks yang diberikan kepada siswa karena pendidikan seks sama pentingnya dengan pend lainnya seperti kimia, biologi dan sosiologi. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

| | |
|--|--|
| INDEKS BERKAS KGDE : | |
| Hal | : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) |
| Tanggal | : 28.04.2021 |
| Nama | : Ruri Anita Lessy |
| Tanggal Penyelesaian : Sifat : | |
| INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: | DITERUSKAN KEPADA: 1. KAJUR MPI Catatan KAJUR MPI a. <i>judul & rentang</i> b. <i>lanjut penentuan pembimbing</i> c. <i>29/04-2021</i> d. <i>Auf</i> |
| Pekanbaru, <i>3/5-2021</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002 | DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I |
| *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi" | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: efik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10825/2021 Pekanbaru, 01 September 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ruri Anita Lessy
 NIM : 11810320709
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Layanan Informasi Bagi Siswa SMA 9 Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7587/2022 Pekanbaru, 21 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ruri Anita Lessy
 NIM : 11810320709
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Drg Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU

| | | |
|------------------------------|--------------------------|----------------|
| Alamat : Jl. Bukit Barisan | Kode Pos : 28289 | |
| E-mail : sman10pku@yahoo.com | Telp/fax : 0761 - 863141 | |
| NSS : 301096007040 | NPSN : 10404020 | Akreditasi : A |



SURAT IZIN MELAKUKAN PRA RISET

Nomor:800.2 /SMAN 10 / 2021/ ~~RSY~~

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | : RURI ANITA LESSY |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| NIDN | : 11810320709 |
| Program Studi/Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Semester/ Tahun | : VII (tujuh) 2021 |
| Jenjang Pendidikan | : |
| Fakultas/Universitas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Berdasarkan Surat Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Provinsi Riau nomor: Un.04/ F.11.4/PP.00.9 / 16343 / 2021. Tanggal 9 Desember 2021 Nama tersebut diatas telah selesai Pra Riset. Mulai hari ini tanggal 16 Desember 2021 di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Demikian surat Pra Riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepala Sekolah


H. SRI WAHYUNINGSIH, Pd.MM

NIP:196301041985032002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1507/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2022 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ruri Anita Lessy
 NIM : 11810320709
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2022
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2022 s.d 08 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.





Dr. H. Kadar, M. Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ruri Anita Lessy
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810320709
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 10 Januari 2022
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa Pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Tohirin, M.Pd. | PENGUJI I |  | |
| 2. | Suci Habibah, M.Pd | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Januari 2022
 Peserta Ujian Proposal



Ruri Anita Lessy
 NIM. 11810320709

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1507/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2022 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ruri Anita Lessy
 NIM : 11810320709
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2022
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Pendidikan Seks bagi Siswa pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2022 s.d 08 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/45089
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/FII/PP.00.9/1507/2022 Tanggal 8 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

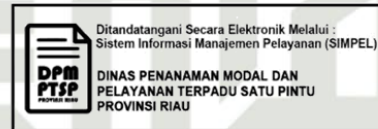
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RURI ANITA LESSY |
| 2. NIM / KTP | : 11810320709 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 10 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Februari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 FEB 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/2120
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45089 Tanggal 11 Februari 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RURI ANITA LESSY
NIM : 11810320709
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

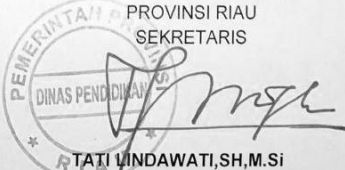
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina IV/a
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bukit Barisan
E-mail : sman10pku@yahoo.com
NSS : 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos : 28289
Telp/fax : 0761 - 863141
NPSN : 10404020



SURAT IZIN RISET DAN PENELITIAN

Nomor:800.2 /SMAN 10 / 2022/1160

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : **RURI ANITA LESSY**
Pekerjaan : Mahasiswa
NIDN : 11810320709
Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Pekanbaru
Fakultas/Universitas : Universitas UIN Suka Riau

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor: 800/Disdik / 1.3/2022/ 2120 Tanggal 14 Februari 2022 Nama tersebut diatas telah selesai Riset.dan Penelitiannya .dengan Judul: **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS BAGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU.**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Kepala Sekolah







Hj.SRI WAHYUNI,S.Pd.MM

NIP:196301041985032002

UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19751115 200312 2 001
3. Nama Mahasiswa : Ruri Anita Lessy
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810320709
5. Kegiatan : Bimbingan

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------------------------|---|------------|
| 1 | 4 Februari 2022 | Bimbingan Kisi-kisi Wawancara |  | |
| 2 | 7 Maret 2022 | Bimbingan Skripsi Bab 1-3 |  | |
| 3 | 8 April 2022 | Bimbingan Skripsi Bab 1-3 |  | |
| 4 | 11 April 2022 | Bimbingan Skripsi Bab 4-5 |  | |
| 5 | 25 Mei 2022 | Bimbingan Skripsi Bab 4-5 |  | |
| 6 | 24 Juni 2022 | Bimbingan Abstrak dan Acc Skripsi |  | |

Pekanbaru, 24 Juni 2022
Pembimbing,


UIN SUSKA RIAU

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda Edi Gautama dan ibunda Ariani yang diberi nama Ruri Anita Lessy, lahir pada hari Jumat tanggal 11 Februari 2000 di kota Pekanbaru.

Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 001 Lipatkain (2006-2012). Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru (2012-2015) dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru (2015-2018). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling, dan Alhamdulillah dengan semangat dan kerja keras penulis, Allah SWT anugraahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar S.Pd pada hari Jumat 15 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.